

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN TOLERANSI BERAGAMA DALAM
PODCAST *LOGIN* PADA *CHANEL* YOUTUBE DEDDY
CORBUZIER**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh:

AKBAR EKO FEBRIANTO

NIM.2017402076

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Akbar Eko Febrianto
NIM : 2017402076
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi Berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi Beragama Dalam Podcaast Login Pada Chanel Youtube Deddy Corbuzier” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda stitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 6 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Akbar Eko Febrianto

NIM. 2017402076

HASIL CEK PLEGIASI

new SKRIPSI AKBAR EKO.docx

ORIGINALITY REPORT

21 %	20 %	13 %	13 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2 %
2	repository.upi.edu Internet Source	1 %
3	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1 %
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
6	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
7	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
8	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1 %
9	www.researchgate.net Internet Source	<1 %

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

NILAI-NILAI PENDIDIKAN TOLERANSI BERAGAMA DALAM PODCAST LOGIN PADA CHANEL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER

Yang disusun oleh Akbar Eko Febrianto (NIM.2017402076) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 22 Agustus 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 29 Agustus 2024

Disetujui Oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang



Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag

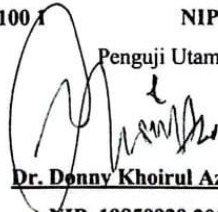
NIP. 19681008 199403 100 1



Fajry Sub'haan Syah S, S.Pd, MA

NIP. 19929507 202203 0 100 1

Penguji Utama



Dr. Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I

NIP. 19850929 201101 1 010

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Dr. M. Mishbah, M.Ag
NIP. 1974116 200312 1 00 1

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Akbar Eko Febrianto

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Akbar Eko Febrianto

NIM : 2017402076

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi Beragama dalam Podcast Login pada Chanel Youtube Deddy Corbuzier

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN. Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 6 Agustus 2024

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag

NIP. 19681008 199403 1 00 1

NILAI-NILAI PENDIDIKAN TOLERANSI BERAGAMA DALAM PODCAST LOGIN PADA CHANEL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER

AKBAR EKO FEBRIANTO

NIM: 2017402076

Abstrak: Salah satu penyebab hilangnya rasa toleransi antar sesama yaitu tersebarnya berita-berita di media sosial yang tidak bisa dipercaya akan kebenarannya sehingga masyarakat yang tidak teliti akan dengan mudah untuk mempercayainya, maka dari itu sangat penting untuk menanamkan pendidikan toleransi dalam diri masing-masing individu. Tujuan dari pendidikan toleransi beragama adalah meningkatkan keimanan serta ketakwaan penganut agama dan menjaga hubungan sosial dengan baik sedangkan toleransi merupakan sebuah sikap untuk saling menghormati, menghargai, serta menerima perbedaan. Melalui toleransi maka dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat akan dapat berjalan dengan aman dan damai. Pendidikan toleransi beragama tidak hanya bisa dipelajari dalam lingkungan sekolah, akan tetapi di era sekarang dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat media sosial seperti youtube juga memiliki peran dalam upaya untuk memberikan pembelajaran khususnya tentang pendidikan toleransi beragama. Hal tersebut sesuai dengan beberapa manfaat media sosial terutama youtube sebagai sumber informasi mengingat youtube mudah diakses oleh siapapun. Salah satu konten di youtube yang bisa memberikan peajaran tentang pendidikan toleransi beragama adalah podcast login yang terdapat pada chanel youtube deddy corbuzier. Podcast saat ini terutama podcast login dapat berfungsi sebagai media untuk menyebarkan informasi yang efektif serta efisien untuk mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya nilai-nilai toleransi beragama. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai pendidikan toleransi beragama yang terdapat pada podcast login. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan podcast login sebagai sumber data premier serta buku, jurnal, dan artikel yang masih relevan dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa analisis isi (*content analysis*). Berdasarkan hasil penelitian, didapati beberapa nilai-nilai pendidikan toleransi yang terdapat pada podcast login diantaranya yaitu: mengakui hak orang lain, menghormati keyakinan orang lain, saling menghormati terhadap perbedaan, kesadaran dan kejujuran, dan setuju dalam perbedaan.

Kata kunci: Nilai-nilai pendidikan toleransi beragama, Youtube, Podcast login

**THE VALUES OF RELIGIOUS TOLERANCE EDUCATION IN THE PODCAST
LOGIN TO DEDDY CORBUZIER'S YOUTUBE CHANEL**

AKBAR EKO FEBRIANTO

NIM: 2017402076

***Abstract:** One of the causes of the loss of tolerance between others is the spread of news on social media that cannot be trusted for its truth so that people who are not careful will easily believe it, therefore it is very important to instill tolerance education in each individual. The purpose of mutual tolerance education is to increase the faith and piety of religious adherents and maintain good social relations, while tolerance is an attitude to respect, appreciate, and accept differences. Through tolerance, in carrying out community life will be able to run safely and peacefully. Religious tolerance education can not only be learned in the school environment, but in the current era with the increasingly rapid development of technology, social media such as YouTube also has a role in efforts to provide learning, especially about religious tolerance education. This is in accordance with several benefits of social media, especially youtube as a source of information considering that youtube is easily accessible to anyone. One of the content on youtube that can provide education about religious tolerance education is the login podcast on Deddy Corbuzier's youtube channel. Today's podcasts, especially login podcasts, can serve as a medium to disseminate effective and efficient information to educate the public about the importance of religious tolerance values. This study aims to identify and analyze the values of religious tolerance education contained in the login podcast. This research is a library research with the login podcast as the premier data source as well as books, journals, and articles that are still relevant to this research. This study uses a data analysis method in the form of content analysis. Based on the results of the research, it was found that several values of tolerance education contained in the login podcast include: recognizing the rights of others, respecting the beliefs of others, mutual respect for differences, awareness and honesty, and agreeing on differences.*

***Keywords:** Educational values of religious tolerance, Youtube, Podcast login*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َئِ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
َؤ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرِّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan

dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ / Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

“Suro Diro Joyoningrat Lebur Dening Pengestuti”

”Segala sifat keras hati, picik, angkara murka, hanya bisa dikalahkan dengan
kebijaksanaan “

(Raden Ngabehi Ronggowarsito)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan nikmat kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa ada halangan suatu apapun. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita mendapat syafa'atnya di hari akhir nanti.

Dengan segala hormat, skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu senantiasa mendoakan, memberi semangat, serta motivasi kepada saya terkhusus orang tua saya Bapak Mukhlis dan Ibu Zubaidah yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya baik materil maupun non materil. Saudara-saudara saya, sahabat-sahabat, teman-teman seperjuangan terima kasih karena selalu memberikan semangat serta saling menguatkan dalam penyusunan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan, rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita masih dapat melaksanakan kewajiban, bersyukur atas segala kenikmatan yang telah diberikan oleh-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu senantiasa kita haturkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabat-sahabatnya serta para pengikutnya. Semoga kita semua mendapatkan syafa'at beliau di hari akhir nanti.

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah*, setelah melalui proses yang panjang penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi Beragama Dalam Podcast Login Pada Chanel Youtube Deddy Corbuzier” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan doa, semangat, serta motivasi dan dukungan kepada penulis. Dengan segala hormat, penulis mengucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. Prof. K.H. saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. Prof. K.H. saifuddin Zuhri Purwokerto, serta Dosen Pembimbing Akademik.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. Prof. K.H. saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. Prof. K.H. saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. Prof. K.H. saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Ariyani, S.Th.I, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. Prof. K.H. saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., sebagai Dosen Pembimbing yang selalu senantiasa memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. Prof. K.H. saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Kedua Orang Tua tercinta, Bapak Mukhlis dan Ibu Zubaidah yang selalu mendoakan, memberikan semangat, motivasi, kasih sayang, serta dukungan baik moril maupun materil.
10. Keluarga Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Karangsalam, terkhusus rekan-rekan angkatan 2020 dan Komplek BLK yang saling memberikan motivasi dan berbagi cerita.
11. Teman-Teman Program Studi Pendidikan Agama Islam 2020, terkhusus PAI B terimakasih atas segala bentuk dukungannya.
12. Teman-teman di rumah Sahabat Tim Mboleng Kodas, Rohman, Eno, Afan, Zaki, Udin, Cebol, Indo yang selalu memberikan semangat, canda, tawa, berbagi keluh kesah selama penyusunan skripsi ini.
13. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

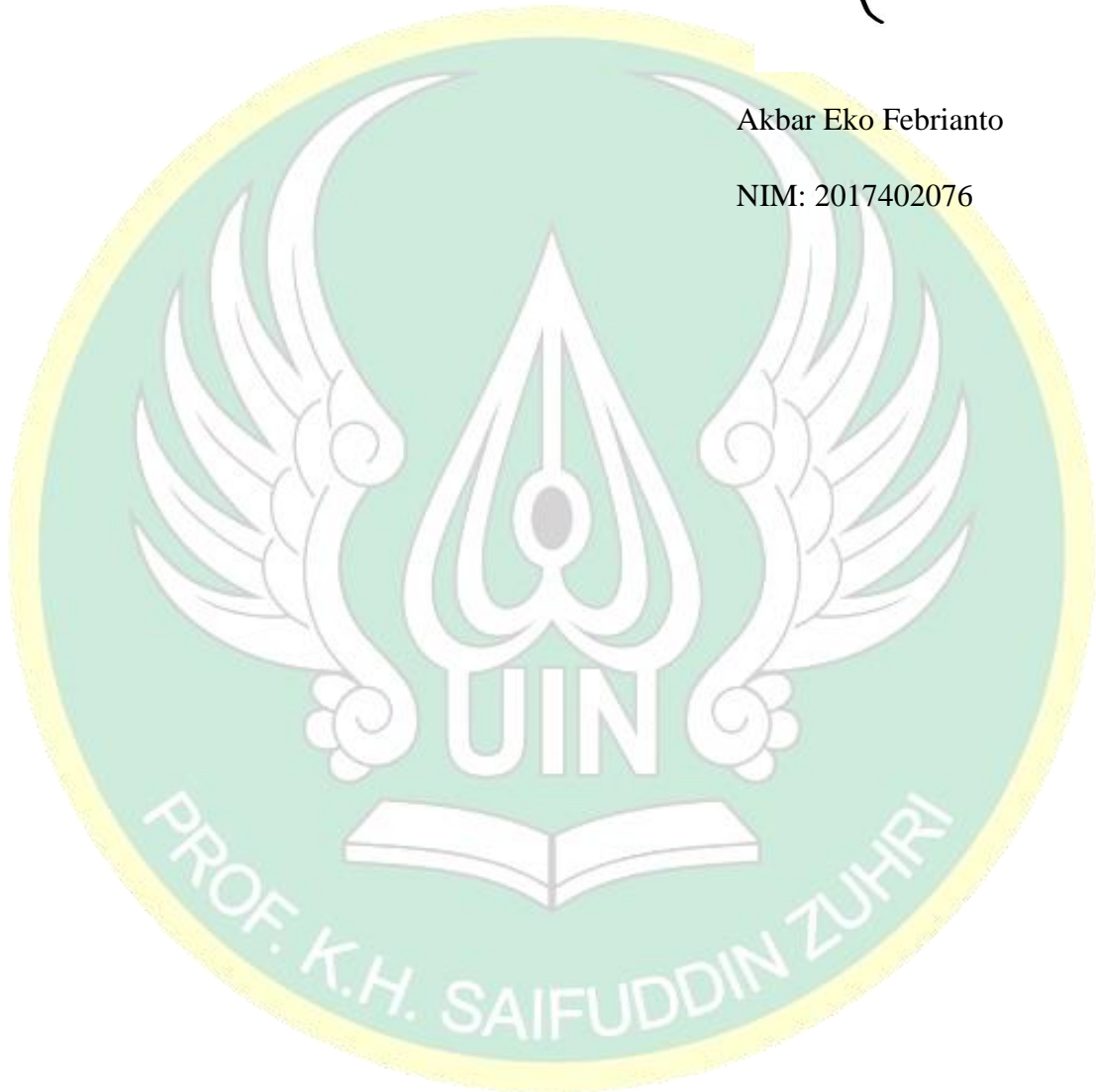
Hanya ucapan terimakasih dan doa yang dapat penulis berikan, semoga Allah Swt senantiasa memberikan kesehatan, panjang umur, rezeki, mendapat balasan kebaikan yang lebih baik, dan tercatat sebagai amal ibadah. Penulis menyadari masih banyak kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu harapannya semoga skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan juga bagi pembaca.

Purwokerto, 6 Agustus 2024



Akbar Eko Febrianto

NIM: 2017402076



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
HASIL CEK PLAGIASI	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	xv
PERSEMBAHAN	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II NILAI-NILAI PENDIDIKAN TOLERANSI DAN PENDIDIKAN ISLAM	16
A. Nilai-Nilai Pendidikan	16
B. Toleransi	18
C. Pendidikan Islam.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	34

C. Sumber data	35
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum.....	38
B. Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi Beragama Dalam Podcast Login Pada Chanel Youtube Deddy Corbuzier	44
C. Podcast Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Toleransi	61
BAB V PENTUTP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai Pendidikan Toleransi Beragama dalam Podcast Login 43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tampilan Beranda Podcast Login

Lampiran 2 Episode Podcast Login

Lampiran 3 Surat Keterangan Seminar Proposal

Lampiran 4 Surat Keterangan Komprehensif

Lampiran 5 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan

Lampiran 6 Sertifikat BTA-PPI

Lampiran 7 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 8 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 9 Rekomendasi Munaqosyah

Lampiran 10 Surat Keterangan Sumbangan Buku



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan umat manusia untuk mengembangkan potensi diri yang ada di setiap individu. Melalui pendidikan, manusia dapat merubah perilaku dalam rangka menumbuhkan rasa kemandirian serta menjadikan manusia yang lebih dewasa dalam menyikapi suatu masalah.¹ Dengan pendidikan, setiap manusia dapat memanfaatkan potensi diri yang dimiliki serta dapat membentuk watak dan kepribadian yang baik sehingga diharapkan dapat mencapai hasil yang diharapkan.² Menurut Jhon. S. Brubcher Pendidikan adalah proses seseorang dalam mengembangkan potensi, kemampuan, dan kapasitas dari setiap individu yang dipengaruhi dengan kebiasaan lalu disempurnakan dengan perilaku yang baik serta dibantu dengan media yang mendukung dan sudah direncanakan sehingga pendidikan dapat digunakan untuk menolong orang lain atau diri sendiri dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.³

Dalam UU No 20 Tahun 2003 pasal 3 dijelaskan bahwa tujuan dari Pendidikan Nasional adalah mengembangkan dan membentuk peserta didik sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴ Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia dalam mempersiapkan masa depan serta kelangsungan hidup yang lebih baik di masa yang

¹ Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.

² Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(1), 28-45.

³ Yanti, R. E., Aslan, A., & Multahada, A. (2022). Persepsi Siswa Pada Pendidikan Nilai Di Sekolah Dasar Tarbiyatul Islam Sambas. *Adiba: Journal of Education*, 2(3), 429-440.

⁴ UU No 20 Tahun 2003 Pasal 3 Sistem Pendidikan Nasional

akan datang.⁵ Melalui tujuan tersebut, menjelaskan bahwa pendidikan mampu membentuk manusia yang bertaqwa serta memiliki kesadaran tentang hak dan kewajiban, tanggung jawab, dan peduli terhadap sesama agar menciptakan suasana aman, damai, dan harmonis dalam menjalani kehidupan.⁶

Toleransi dapat diartikan sebagai sifat seseorang dalam menyikapi berbagai perbedaan, baik perbedaan pendapat, pandangan, maupun kepercayaan yang tidak sejalan atau berbeda dengan pendirian sendiri. Toleransi adalah upaya untuk menghormati satu sama lain, dengan begitu diharapkan nantinya dalam menjalani kehidupan bermasyarakat dapat menerima segala perbedaan yang tidak sejalan dengan diri sendiri.⁷ Indonesia merupakan salah satu negara dengan berbagai macam keanekaragamannya, mulai dari suku, ras, agama, serta budaya yang terdapat berbagai macam dan tersebar di berbagai wilayah, akan tetapi setiap perbedaan tentu tidak terlepas dari berbagai macam permasalahan yang menyebabkan terjadinya perselisihan antara satu dengan yang lain.⁸

Dalam kehidupan bermasyarakat, toleransi merupakan sebuah jembatan dalam melakukan interaksi sosial. Setiap manusia tidak bisa dipungkiri bahwa mereka tidak akan bisa hidup sendiri atau bersama kelompoknya karena sejatinya manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan bantuan dari orang lain maka dari itu harus bisa menciptakan suasana toleransi yang baik antar sesama agar tidak terjadi benturan-benturan antara satu dengan yang lainnya.⁹ Rasa toleransi antar sesama bisa diterapkan melalui gotong royong, gotong royong sendiri memiliki arti suatu usaha atau kegiatan yang dalam pelaksanaannya

⁵ Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39.

⁶ Syafe'i, I. (2015). Tujuan Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 151-166.

⁷ Kurniawan, Nobel Kevin. (2021). *Pendidikan Toleransi Beragama*. Jakarta: LIPI Press

⁸ Fitriani, S. (2020). Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 20(2), 179-192.

⁹ Fitriani, S. (2020). Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 20(2), 179-192.

dilakukan secara pamrih, sukarela, dan tidak mengharapkan imbalan.¹⁰ Salah satu penerapan gotong royong untuk menumbuhkan rasa toleransi dalam kegiatan bermasyarakat yaitu pengamanan dalam melaksanakan ibadah antar umat agama. Melalui kegiatan tersebut masyarakat akan sadar betapa pentingnya menjaga kerukunan antar umat beragama dalam menjalankan ibadah agar menumbuhkan rasa persaudaraan, dan kepedulian antar sesama sehingga menciptakan suasana yang aman, damai dan menghormati sesama tanpa membeda-bedakan agama maupun kelompok.¹¹ Toleransi sejatinya merupakan interaksi atau komunikasi antar sesama yang tentunya harus memperhatikan berbagai batasan-batasan yang semestinya dijaga agar tidak menimbulkan kesinggungan satu sama lain sehingga setiap individu atau kelompok dapat mengendalikan diri untuk saling menghormati, menjaga keragaman agama, budaya, ras masing-masing agar dalam melaksanakan keyakinannya tidak ada rasa khawatir dan takut didalamnya. Namun pada penerapannya seringkali kita mendengar terdapat kerusuhan yang mengakibatkan sikap toleransi dalam kehidupan bermasyarakat menjadi berkurang, sikap ini bisa disebut dengan Intoleransi. Menurut Projo Prastowo, Intoleransi adalah suatu sikap, pandangan, serta perilaku yang tidak sejalan dan tidak menerima pendapat orang lain sehingga dalam melihat kelompok atau seseorang yang berbeda dianggap salah dan harus dimusuhi atau diperangi.¹²

Seiring dengan perkembangan zaman yang sudah semakin pesat, intoleransi tidak hanya terjadi didalam kehidupan bermasyarakat, akan tetapi banyak juga terjadi di media sosial. Perkembangan media sosial yang semakin pesat rawan sekali terjadi penyebaran berita yang tidak diketahui kebenarannya yang tentunya

¹⁰ Ali, Y. F. (2017). Upaya Tokoh Agama Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Antarumat Beragama. *Untirta Civic Education Journal*, 2(1).

¹¹ Setyorini, W. (2020). Interaksi Sosial Masyarakat Dalam Menjaga Toleransi Antar Umat Beragama (Desa Gumeng Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar). *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 8(3), 1078-1093.

¹² Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi dan Relevansinya dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. *Tsamratul Fikri*, 14(1), 1-14.

bertujuan untuk memecah belah kerukunan antar sesama. Mengutip data penelitian yang dilakukan oleh Rangga Eka Saputra, generasi sekarang memiliki potensi yang besar mengenai rasa intoleransi terhadap perbedaan agama. 84,04% orang yang sering mengakses media sosial cenderung tidak memiliki sikap toleransi, sedangkan 15,6% orang yang jarang mengakses media sosial cenderung bersikap sangat toleran.¹³ Dari data tersebut dapat diketahui bahwa media sosial tidak menutup kemungkinan dijadikan alat untuk menyebarkan berita yang tidak benar, dengan begitu semakin banyak masyarakat yang percaya tentang berita yang tidak benar asalnya maka sangat mungkin terjadi perpecahan kesatuan dan persatuan karena di dalam berita yang tidak benar terdapat unsur mencela, menghina, dan menyinggung.¹⁴ Hal tersebut juga dapat menjadikan rasa toleransi di kalangan masyarakat menjadi semakin berkurang karena adanya informasi atau berita yang tidak benar adanya. Media sosial seharusnya dijadikan sarana untuk menyebarkan informasi dalam meningkatkan rasa toleransi antar sesama. Meningkatnya kemajuan teknologi yang semakin berkembang dengan pesat diharapkan tidak menjadikan masyarakat menjadi terpecah belah karena banyaknya perbedaan baik dalam bidang keagamaan, ekonomi, politik maupun sosial.¹⁵

Melihat dari kasus tersebut, maka sangatlah penting pendidikan toleransi pada saat ini. Pendidikan toleransi diharapkan menjadi edukasi bagi setiap individu agar tidak terjadi lagi kasus intoleransi yang dapat merugikan masyarakat luas. Toleransi beragama merupakan elemen yang sangat berguna didalam kehidupan sehari-hari, karena toleransi beragama mengajarkan kita tentang betapa pentingnya menghargai pendapat, agama, kebudayaan serta adat dari masing-masing individu agar kehidupan sehari-hari yang kita jalani dapat menciptakan suasana yang damai

¹³ Saragih, J. R. P., Novalina, M., & Pakiding, H. (2021). Menggaungkan Moderasi Beragama melalui Media Sosial. *Prosiding Pelita Bangsa*, 1(2), 166-174.

¹⁴ Sulisty, M. R. D., & Najicha, F. U. (2022). Pengaruh Berita Hoax Terhadap Kesatuan Dan Persatuan Bangsa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 528-531.

¹⁵ Iqbal, M., & Asman, A. (2021). Dakwah digital sebagai sarana peningkatan pemahaman moderasi beragama dikalangan pemuda. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41(2), 172-183.

dan sejahtera.¹⁶ Pendidikan toleransi beragama juga sudah semestinya diajarkan sedari dini mungkin dilingkungan sekolah dengan cara menerapkan sistem pembelajaran yang disusun sedemikian rupa yang dapat menerapkan rasa toleransi beragama. Pendidikan toleransi beragama bukan hanya untuk menghargai dan menghormati akan keberagaman, kepercayaan, kebudayaan, adat, dan bahasa melainkan harus bersamaan dengan sikap terhadap perbedaan untuk menciptakan rasa yang nyaman kepada masyarakat dalam menjalankan keyakinannya masing-masing tanpa merasa lebih baik dari yang lainnya.¹⁷

Pendidikan toleransi beragama bisa kita pelajari bukan hanya dari lingkungan sekolah saja, akan tetapi di era kemajuan teknologi seperti sekarang banyak platform media sosial yang bisa kita manfaatkan untuk memberikan pelajaran mengenai pendidikan toleransi beragama, seperti halnya podcast yang berjudul Login yang terdapat pada youtube Deddy Corbuzier. Dalam podcast tersebut terdapat beberapa konten-konten yang bermanfaat dan menarik bagi para penonton. Podcast yang tayang di youtube pada bulan Ramadhan ini semakin unik dengan datangnya beberapa narasumber dengan berbagai macam latar belakang yang berbeda. Podcast tersebut membahas tema yang kebanyakan berhubungan langsung dengan berbagai agama sesuai dengan narasumber yang datang seperti dari kalangan pendeta, biksu, bante, dan sebagainya. Dengan pembawaan yang santai dari para pemandu acara maupun dari narasumber diharapkan podcast ini dapat ditonton oleh banyak kalangan sesuai dengan tema yang diangkat dalam podcast tersebut yaitu toleransi dalam beragama dan keberagaman.

Mengingat dengan begitu pentingnya pendidikan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat, maka diharapkan penelitian ini menjadi salah satu referensi dan menambah wawasan tentang arti toleransi yang sesungguhnya.

¹⁶ Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi dan Relevansinya dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. *Tsamratul Fikri*, 14(1), 1-14.

¹⁷ Dewi, L., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Penanaman Sikap Toleransi Antar Umat Beragama di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8060-8064.

Melihat juga pada objek yang diteliti, diharapkan menjadikan faktor pendorong akan pentingnya penelitian ini. Dengan pernyataan diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan toleransi beragama dalam podcast login pada chanel youtube Deddy Corbuzier.

B. Definisi Konseptual

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang lebih jelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah penulisan, maka perlu adanya definisi konseptual sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam memahami kata, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai

Nilai adalah suatu kepercayaan yang terdapat didalam ruang lingkup kepercayaan seseorang tentang bagaimana seseorang bertindak dan menghindari suatu tindakan.¹⁸ Nilai dapat diartikan sebagai usaha dalam memberikan suatu penghargaan, dapat juga bermakna memberikan perbandingan antara satu dengan yang lainnya.¹⁹

Menurut Chabib Thoha Nilai adalah sifat yang terdapat pada sesuatu (sistem kepercayaan) dan berhubungan dengan subjek yang telah memberikan arti bagi setiap manusia yang meyakini.²⁰ Nilai merupakan suatu hal yang penting karena nilai merupakan salah satu standar dalam menjalani kehidupan dimasyarakat.

¹⁸ El Iq Bali, M., & Fadli, M. F. (2019). Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Pesantren dalam Meningkatkan Ketahanan Mental Santri. *PALAPA*, 7(1), 1-14.

¹⁹ Jempa, N. (2018). Nilai-Nilai Agama Islam. *Jurnal Pedagogik*, 1(2), 101-112.

²⁰ Rambe, U. K. (2020). Konsep dan Sistem Nilai dalam Perspektif Agama-Agama Besar di Dunia. *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi Dan Peradaban Islam*, 2(1).

2. Pendidikan Toleransi Beragama

Pendidikan berasal dari kata *didik* dan mendapat imbuhan kata *an* yang memiliki arti perbuatan hal, cara, dan sebagainya. Dalam Bahasa Inggris, pendidikan atau *education* berasal dari kata *educate* yang artinya memberikan peningkatan (*to elici, to give riset*) dan mengembangkan (*to evolive, to develop*). Menurut W.J.S.Poerwadarminta pendidikan adalah sebuah kata benda yang berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.²¹

Kata toleransi berasal dari Bahasa Latin *Tolerare* yang memiliki arti sabar dan membiarkan sesuatu serta menahan diri dan kemudian diadaptasi ke dalam Bahasa Inggris yaitu *tolerance* yang berarti menerima dan membiarkan seseorang dalam menjalankan sesuatu yang tidak setuju dan tidak sukai.²²

Toleransi adalah sikap untuk menghormati dan menerima dengan sepenuh hati segala bentuk perbedaan yang ada. Manusia yang menerapkan sifat toleransi adalah manusia yang selalu sabar, lapang dada, menghargai dan menerima, tanpa sifat tersebut toleransi akan sulit tertanam di dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.²³ Dalam kehidupan bermasyarakat, toleransi tidak akan timbul apabila hanya dari satu pihak saja, akan tetapi harus melibatkan beberapa pihak dan semua anggota masyarakat baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar.

²¹ Mawarti, S. (2017). Nilai-nilai Pendidikan Toleransi dalam pembelajaran agama Islam. *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 9(1), 70-90.

²² Amran Suadi, *Filsafat Agama, Budi Pekerti, Dan Toleransi*, (Jakarta: KENCANA, 2022) hlm 126.

²³ Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi dan Relevansinya dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. *Tsamratul Fikri*, 14(1), 1-14.

3. Podcast Login

Podcast adalah salah satu jenis media baik berupa audio, video, maupun audio video yang dapat dilihat atau didengarkan melalui handphone, komputer, dan media pemutar digital portable yang lainnya.²⁴ Dalam podcast berisi obrolan antara pembawa acara dengan bintang tamu dan membahas tema atau topik yang telah ditentukan sebelumnya dengan durasi setengah jam atau satu jam lebih.²⁵

Podcast Login merupakan sebuah video berisi obrolan-obrolan antara narasumber dengan pembawa acara. Podcast ini tersedia di sebuah platform video terbesar didunia yaitu youtube karya seseorang yang sudah sangat terkenal dan merupakan salah satu pelopor podcast di Indonesia yaitu Deddy Corbuzier, saat ini chanel tersebut memiliki kurang lebih 21,3 juta subscriber. Podcast tersebut tayang setiap hari pada bulan Ramadhan tahun lalu, terdapat dua pembawa acara yang saat ini sangat viral di media sosial yaitu Habib Hussein Ja'far Al-Haddar dan Onadio Leonardo yang *notabene* kedua pembawa acara tersebut berlatar belakang dari agama yang berbeda.

Podcast tersebut berisikan obrolan-obrolan tentang keanekaragaman agama yang ada, narasumber yang datang pun silih berganti setiap harinya mulai dari ustadz, pendeta, bante, biksu dan sebagainya. Melalui podcast tersebut, pembawa acara berharap bahwa acara ini dapat dinikmati oleh siapa saja dari kalangan apa saja dan menjadi acara yang memiliki nilai toleransi.

²⁴ Perayani, K., & Rasna, I. W. (2022). Pembelajaran Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Podcast Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1), 108-117.

²⁵ Simbolon, M. J. I., & Simbolon, B. R. (2022). Podcast Suara Puan sebagai Sarana Literasi Digital Kaum Perempuan Melalui Platform Spotify. *JURNAL SOCIAL OPINION: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 6(2), 66-85.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan toleransi beragama dalam podcast login pada chanel Youtube Deddy Corbuzier ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi Beragama yang terdapat dalam podcast Login.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para penulis dan juga pembaca mengenai pemahaman serta penanaman sifat toleransi beragama dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat.

b. Manfaat Praktis

1. Menambah pengetahuan serta wawasan mengenai pentingnya nilai-nilai pendidikan toleransi.
2. Memberikan informasi tentang adanya teknologi yang dapat digunakan sebagai alat untuk media pembelajaran agar dalam menyampaikan pembelajaran dapat mudah dipahami.
3. Bagi Peneliti diharapkan mampu menambah wawasan akan pentingnya pendidikan toleransi dan dapat memanfaatkan perkembangan teknologi dengan baik.
4. Bagi peneliti lain, dapat menjadi referensi serta bahan rujukan penelitian selanjutnya atau menjadi sumber bacaan tentang nilai pendidikan toleransi beragama.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kegiatan mencari bahan referensi untuk dijadikan sebagai rujukan dalam memecahkan masalah penelitian.²⁶ Kajian pustaka dapat berupa buku, jurnal, artikel, skripsi, dan karya tulis ilmiah lainnya yang menjadi kutipan dalam proposal skripsi ini.

Pertama, penelitian dari Achsanul Umar pada tahun 2021.²⁷ Dalam penelitian tersebut, penulis menyatakan bahwa dalam buku tersebut terdapat beberapa kutipan tentang nilai-nilai pendidikan toleransi yaitu tentang nilai-nilai pendidikan toleransi pengakuan terhadap pluralitas dan juga nilai-nilai pendidikan berlomba-lomba dalam kebaikan. Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah objek yang diteliti dalam penelitian tersebut, objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah media podcast, sedangkan objek yang diteliti oleh Achsanul Umar adalah media buku. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang nilai-nilai toleransi.

Kedua, penelitian oleh Aulia Darojatun pada tahun 2022.²⁸ Dalam penelitian tersebut penulis menemukan mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam podcast pemuda tersesat diantaranya yaitu adab menghargai orang lain dan membangunkan orang sahur, toleransi antar umat beragama, menundukkan pandangan dan tolong menolong. Persamaan penelitian oleh Aulia Darojatun dengan penulis adalah objek yang diteliti sama-sama media podcast. Perbedaan antara kedua skripsi tersebut terletak pada nilai-nilai yang diteliti, penelitian Aulia Darojatun membahas tentang nilai-nilai akhlak sedangkan penulis lebih mengedepankan tentang nilai-nilai toleransi beragama.

²⁶ Habibah, U. (2023). Kajian pustaka dalam penelitian pendidikan. EL WAHDAH, 4(1), 15-23.

²⁷ Achsanul Umar. 2022. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi dalam Buku Tak Di Ka'bah Di Vatikan Atau Tembok Ratapan Tuhan Ada Di Hatimu Karya Habib Hussein Ja'far Al-Haddar, "Skripsi. Purwokerto: UIN. Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

²⁸ Aulia Darojatun. 2022. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Podcst Pemuda Tersesat. "Skripsi. Purwokerto: UIN. Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Ketiga, penelitian yang dilakukan Fadhlán Ramadhani pada tahun 2022.²⁹ Dalam penelitian tersebut menjelaskan bagaimana upaya yang dilakukan oleh PC Muhammadiyah dan MWC Nahdlatul Ulama dalam untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan moderasi beragama yang dilakukan melalui beberapa kegiatan diantaranya yaitu mengadakan pengajian rutin setiap ahad kliwon, pengajian rutin harian, rutinan pembacaan maulid simtuddurar, dan tahlilan. Perbedaan antara penelitian Fadhlán Ramadhani dengan penulis adalah kajian yang dibahas dalam skripsi tersebut membahas tentang nilai-nilai pendidikan moderasi beragama sedangkan penulis akan mengkaji tentang nilai-nilai toleransi beragama.

Keempat, penelitian dari Rahma Berty pada tahun 2020.³⁰ Dari penelitian tersebut penulis menemukan bagaimana cara menanamkan nilai-nilai toleransi beragama di dalam lingkungan sekolah khususnya TK yaitu melalui kegiatan pembiasaan seperti berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing dan juga merayakan hari besar agama. Dengan begitu diharapkan tidak ada kesenjangan sosial antara siswa sehingga tidak membeda-bedakan agama satu dengan yang lainnya. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama meneliti tentang nilai-nilai toleransi beragama.

Kelima, penelitian oleh Putri Komala Koa Bunga pada tahun 2018.³¹ Dalam penelitian tersebut dijelaskan mengenai bentuk toleransi beragama yang terdapat di desa Tendakinde seperti menjaga ketertiban dan keamanan bagi umat agama yang sedang melaksanakan hari raya. Hal tersebut dilakukan agar memiliki rasa persaudaraan dan kasih sayang sehingga menciptakan suasana lingkungan yang

²⁹ Fadhlán Ramadhani.2022. "Upaya PC Muhammadiyah dan MWC Nahdlatul Ulama dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Moderasi Beragama di Kecamatan Bobotsari Purbalingga". *Skripsi*. Purwokerto: UIN. Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

³⁰ Rahma Berty. 2020."Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama di TK Pembina Sidoharjo Wonogiri." *Skripsi*. Surakarta: IAIN Surakarta

³¹ Putri Komala Koa Bunga.2018." Toleransi Umat Beragama Dan Pengaruhnya Terhadap Kerukunan Masyarakat Di Desa Tendakinde Kecamatan Wolowae Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur." *Skripsi*. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar

rukun dan damai. Perbedaan dari penelitian yang ditulis oleh penulis terletak pada fokus yang diteliti, penelitian yang dilakukan oleh Putri Komala Koa Bunga yaitu berfokus pada pengaruh toleransi beragama terhadap kerukunan masyarakat sedangkan penulis berfokus pada nilai-nilai pendidikan toleransi beragama.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Menurut Nazir penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.³² Penelitian ini dilakukan secara sistematis dalam mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data yang telah diperoleh dan menggunakan teknik tertentu untuk mencari jawaban atas masalah yang sedang diteliti.

2. Sumber Data

a. Sumber Premier

Sumber premier dalam penelitian ini adalah Podcast Login yang terdapat di chanel Youtube Deddy Corbuzier. Melalui podcast tersebut, kita diajak untuk menghargai perbedaan yang ada di sekitar kita.

b. sumber Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tulisan atau bahan bacaan yang dapat menunjang penelitian in seperti buku, jurnal, artikel yang masih berhubungan dengan fokus pembahasan utama yang direlevansikan dengan kehidupan bermasyarakat.

³² Milya Sari, A. (2020). Penelitian Kepustakaan dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Pendidikan IPA*.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data cara yang dilakukan oleh penulis dalam mengumpulkan data sebagai bahan untuk melakukan penelitian. Dalam melakukan pengumpulan data penulis harus cermat dan tidak boleh salah sesuai dengan prosedur yang telah dijelaskan dalam penelitian kualitatif. Jika dalam melakukan pengumpulan data terdapat kesalahan maka data yang diperoleh tidak mempunyai kredibilitas sehingga akan berpengaruh dalam hasil data yang tersaji.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumen. Metode dokumen adalah pengumpulan data yang sesuai dengan fakta dan data yang berbentuk dalam dokumentasi. Bentuk datanya bisa berupa catatan, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya.³³ Menurut Almanshur & Ghony adalah dokumentasi bisa dipahami dengan sesuatu atau setiap catatan yang memiliki bentuk rupa tulisan yang mempunyai suatu hubungan dengan kejadian dimasa lalu, baik tulisan atau dokumen tersebut disiapkan atau tidak disiapkan untuk sebuah penelitian.³⁴ Jadi metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penulisan ini yaitu dengan mencari buku, catatan, jurnal yang masih berkaitan dengan pendidikan toleransi yang ada di dalam Podcast Login pada Chanel Youtube Deddy Corbuzier.

4. Metode Analisis Data

Menurut Mudjirahardjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan

³³ V.Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian,(Yogyakarta:Pustaka Baru Press,2014) hlm.33

³⁴ Fauzan dan M.Junaedi Ghony,"Metodologi Penelitian Kualitatif"(Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2016),199

fokus atau masalah yang ingin dijawab. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah *content analysis* atau analisis isi.

Menurut Suliswiyadi, analisis isi adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dengan menganalisis isi buku dengan beberapa hitungan istilah, diagram, tabel, konsep, gambar dan lain-lainnya untuk mengetahui klasifikasi dari buku-buku yang dianalisis.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah struktur isi skripsi yang memberikan panduan mengenai topik-topik yang akan dibahas. Dalam melakukan penelitian, diperlukan adanya sistematika penulisan agar memudahkan pembahasan dalam penelitian. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah

BAB pertama merupakan pendahuluan yang membahas tentang asal mula permasalahan penelitian secara umum dan dijelaskan secara rinci dalam diksi latar belakang masalah. Bab ini juga menjelaskan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian, tujuan penelitian, dan teori-teori yang menjadi acuan penelitian.

BAB kedua berisi tentang kajian teori yang menguraikan bagian pengertian dari judul dan dijelaskan secara jelas, ringkas, dan mendalam agar berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam topik penelitian.

BAB ketiga menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penulisan meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB keempat terdiri dari analisis data dan hasil penelitian tentang nilai-nilai pendidikan toleransi beragama dalam podcast login pada chanel youtube deddy corbuzier dan implementasinya dalam kehidupan bermasyarakat.

BAB kelima merupakan pembahasan terakhir yang berisi kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan serta saran-saran yang untuk penelitian mendatang.



BAB II

NILAI-NILAI PENDIDIKAN TOLERANSI DAN PENDIDIKAN ISLAM

A. Nilai-Nilai Pendidikan

1. Pengertian Nilai

Nilai atau dalam Bahasa Inggris disebut *value* adalah sesuatu yang berharga untuk menunjukkan suatu kualitas yang dapat berguna bagi manusia.³⁵ Menurut Chabib Toha nilai merupakan sistem kepercayaan yang terdapat pada sesuatu yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi.³⁶ Nilai juga merupakan suatu usaha untuk memberikan sesuatu dan menjadi pembanding antara satu dengan yang lainnya.³⁷ Nilai dapat juga disebut dengan karakteristik yang muncul dalam membentuk suatu individu untuk menjadikan dirinya menjadi lebih baik. Menurut Susanto & Kumala nilai yang terdapat didalam individu dapat membentuk dan merubah pribadi yang diinginkan, maka nilai dijadikan individu sebagai dasar dalam berperilaku.³⁸ Nilai merupakan sesuatu yang berharga dan penting serta berguna dalam kehidupan manusia yang dipengaruhi pengetahuan dan sikap yang ada pada diri manusia.³⁹

Nilai dibagi menjadi dalam dua kelompok, yaitu nilai nurani (*values of being*) dan nilai memberi (*values of giving*). Nilai Nurani merupakan nilai yang berada pada diri manusia dan berkembang menjadi perilaku serta cara seseorang dalam memperlakukan orang lain, dalam hal ini

³⁵ Qiqi Yulianti dan Rusdiana, *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik Di Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm.14.

³⁶ Rambe, U. K. (2020). Konsep dan Sistem Nilai dalam Perspektif Agama-Agama Besar di Dunia. *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi Dan Peradaban Islam*, 2(1).

³⁷ Jempa, N. (2018). Nilai-nilai agama Islam. *Jurnal Pedagogik*, 1(2), 101-112.

³⁸ Mustaghfiroh, S. (2022). Pengarusutamaan Nilai Moderasi Beragama Di Era Society 5.0. *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, 2(2), 1-15.

³⁹ Sauri, S. (2019). Pengertian Nilai. *Diakses Melalui file. upi. edu, Pada*.

yang dimaksud dengan nilai nurani adalah kejujuran, keberanian, cinta damai, keandalan diri, potensi, disiplin, tahu batas, kemurnian, dan kesesuaian sedangkan nilai memberi merupakan nilai yang harus dipraktikkan atau diberikan dan diterima dengan sebanyak-banyaknya, seperti setia, dapat dipercaya, hormat, cinta, kasih, peka, tidak egois, baik hati, ramah, adil, dan murah hati.⁴⁰

Nilai memiliki tujuan yaitu memperbaiki kondisi sosial manusia. Kriscenbaum menjelaskan secara komprehensif bahwa nilai bertujuan untuk memperbaiki nilai atau moral seseorang serta untuk menentukan dan menilai dirinya sendiri untuk membedakan mana yang positif dan negatif sehingga menjadi bermanfaat tidak hanya untuk dirinya sendiri melainkan juga bermanfaat bagi orang lain.⁴¹

2. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha seseorang untuk mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki untuk kehidupan yang lebih sempurna, baik sebagai pribadi maupun anggota masyarakat dan mempunyai nilai-nilai moral sebagai tuntunan hidup.⁴² Dalam bahasa Inggris pendidikan disebut dengan *education* yang memiliki arti proses yang memungkinkan seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk tingkah laku yang bernilai positif dalam masyarakat. Menurut UU NO 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk

⁴⁰ Kosasih, A. (2015). Konsep pendidikan nilai. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.

⁴¹ Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2022). Urgensi pendidikan nilai di era globalisasi. *Jurnal Basicedu*, 6(3).

⁴² Indy, R., Waani, F. J., & Kandowanko, N. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumuluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*.

memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik dalam masyarakat maupun negara.

Carter Victor Good dalam pengertiannya mendefinisikan bahwa pendidikan merupakan proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku yang berlaku dalam masyarakat, proses sosial dimana seseorang dipengaruhi oleh suatu lingkungan yang dipimpin (khususnya sekolah) sehingga dapat mencapai kecakapan sosial dan mengembangkan kepribadiannya.⁴³ Artinya pendidikan sangat penting bagi seseorang dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, pendidikan mampu membantu seseorang dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang ada dalam Masyarakat, karena seseorang yang mempunyai *background* pendidikan yang tinggi akan cenderung lebih bijak dalam menyikapi suatu masalah dikarenakan sudah mempelajari pentingnya pendidikan dalam kehidupan bermasyarakat.⁴⁴

Selain pentingnya pendidikan dalam kehidupan bermasyarakat, Menurut A. Tresna Sastrawijaya pendidikan juga bertujuan sebagai segala sesuatu yang mencakup kesiapan jabatan, keterampilan memecahkan masalah, penggunaan waktu senggang secara membangun, dan sebagainya karena harapan setiap orang berbeda-beda, dengan pendidikan juga diharapkan mampu menjadikan manusia yang beriman, bertaqwa, dan juga mampu beradaptasi dalam lingkungan.⁴⁵

⁴³ Habibie Yusuf. 2019. *Pokoknya Administrasi Pendidikan*. Tulungagung. Cahaya Abadi

⁴⁴ Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal buana pengabdian*, 1(1), 66-72.

⁴⁵ Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39.

B. Toleransi

1. Pengertian Toleransi

Toleransi dalam Bahasa latin berasal dari kata *tolerare* yang memiliki arti sabar untuk membiarkan sesuatu. Toleransi adalah sikap atau perilaku setiap manusia sesuai dengan aturan untuk menghargai, menghormati terhadap perbedaan atau perilaku orang lain.⁴⁶ Dalam konteks sosial budaya toleransi merupakan sikap atau perbuatan yang melarang adanya diskriminasi terhadap kelompok atau golongan tertentu yang berbeda didalam suatu masyarakat tertentu.⁴⁷

Dalam Bahasa Arab, toleransi bisa disebut dengan tasamuh yang berarti lapang hati atau murah hati. Toleransi merupakan salah satu ajaran inti agama islam yang sejajar dengan agama lain seperti kasih (rahmat), kebijaksanaan (hikmat), keadilan (adl), dan kemaslahatan universal (maslahat ammat). Sedangkan secara etimologi, toleransi berasal dari kata toleransi yang memiliki arti sikap menghargai dan keharusan untuk menerima perbedaan orang lain, baik dari segi perbedaan pandangan, dan, agama, ekonomi dan sosial politik. Djohan Efendi mendefinisikan toleransi adalah sikap menghargai terhadap kemajemukan, artinya toleransi bukan hanya mengakui atau menghargai perbedaan saja akan tetapi sebuah kesadaran dalam hidup untuk berdampingan dan menjalin kerja sama dengan pemeluk-pemeluk agama lain yang berbeda, karena dengan menerapkan sikap toleransi maka akan menumbuhkan rasa peduli terhadap sesama dan setiap perbedaan yang ada akan disikapi dengan tenang tanpa ada diskriminasi dan intimidasi.⁴⁸ Dalam indeks KUB (Kerukunan Umat

⁴⁶ Mursyid, S. (2018). Konsep Toleransi (Al-Samahah) Antar Umat Beragama Perspektif Islam. *Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, 1(2).

⁴⁷ Salsabilah, T. A., Dewi, D. A., & furi Furnamasari, Y. (2021). Implementasi Sikap Toleransi di Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7859-7862.

⁴⁸ Rifki, dkk. 2021. *Toleransi Beragama dan Harmonisasi Sosial*. Bandung: Lekkas

Beragama) yang diterbitkan oleh Puslitbang Bimas dan Layanan Keagamaan (2019) toleransi adalah salah satu indikator yang signifikan dalam menghasilkan kerukunan antar umat beragama, yaitu interaksi antar umat beragama yang menghasilkan suasana yang harmonis, kondusif, toleran, saling menghargai akan kebebasan dalam beragama dan ibadah masing-masing.⁴⁹

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa toleransi adalah sikap individu setiap manusia yang menerima adanya perbedaan yang muncul dari seseorang yang berbeda keyakinan melalui proses menghormati, menghargai, dan menerima perbedaan.⁵⁰

2. Dasar Toleransi

Pada dasarnya semua agama mengajarkan untuk menghormati satu sama lain. Toleransi bukanlah fatamorgana atau kata semu saja akan tetapi memiliki dasar hukum yang kuat.⁵¹ Dalam Al-Quran terdapat beberapa ayat yang menjelaskan sikap toleransi diantaranya dalam Surah Al-Mumtahanah ayat 8 dan 9 dijelaskan bahwa islam tidak melarang umatnya untuk membantu dan berkomunikasi dengan pemeluk agama lain.

لَا يَنْهَىٰكُمْ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ مِّن دِيَارِكُمْ أَن تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ إِنَّمَا يَنْهَىٰكُمْ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ قَاتَلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَأَخْرَجُوكُم مِّن دِيَارِكُمْ وَظَاهَرُوا عَلَىٰ إِخْرَاجِكُمْ أَن تَوَلَّوهُمْ وَمَن يَتَوَلَّهُمْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya : “ Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dalam urusan agama dan

⁴⁹ Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI

⁵⁰ Bariyah, M. B. (2019). Ayat Toleransi Dalam Al-qur'an; Tinjauan Tafsir Al-Qurthubi. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(2), 31-46.

⁵¹ Yasir, M. (2014). Makna Toleransi dalam al-Qur'an. *Jurnal Ushuluddin*, 22(2), 170-180.

tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil. Sesungguhnya Allah hanya melarangmu (berteman akrab) dengan orang-orang yang memerangimu dalam urusan agama, mengusirmu dari kampung halamanmu, dan membantu (orang lain) dalam mengusirmu. Siapa yang menjadikan mereka sebagai teman akrab, mereka itulah orang-orang yang zalim.”

Pada ayat tersebut islam mengajarkan kepada kita semua tentang sikap seorang muslim dalam menghadapi sebuah perbedaan, mengulurkan tangan kepada pemeluk agama lain sebagai arti tanda dari persahabatan selama tidak menunjukkan sikap dan tindakan permusuhan.

Selain itu Abu Muslim dan Al-Qaffal berpendapat bahwa keimanan bukanlah sebuah paksaan melainkan pilihan setiap individu dengan sadar tanpa ada paksaan maupun tekanan dari orang lain.⁵² Seperti firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 256 yang berbunyi :

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنُ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ
الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “ Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (islam). Sungguh, telah jelas jalan yang benar dari jalan yang sesat. Siapa yang ingkar kepada tagut dan beriman kepada Allah sungguh telah berpegang teguh pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”

Ayat Al-Quran diatas menjelaskan bahwa islam tidak mengenal unsur paksaan, baik dalam hal cara, tindak laku, sikap hidup, perbedaan, hal itu justru harus dipandang sebagai hal yang pokok. Selain itu sebagai umat

⁵² Abdul Moqsih Ghazali, *Argumen Pluralisme Agama*, (Depok : Kata Kita, 2009) Hal 217

muslim sudah seharusnya memandang dan menghargai pemeluk agama lain agar dapat menjalin persaudaraan tanpa membedakan satu dengan yang lainnya.

3. Ruang Lingkup Toleransi

Menurut FKUB (Forum Komunikasi Antar Umat Beragama) dijelaskan bahwa ruang lingkup toleransi adalah sebagai berikut :

a. Mengakui Hak Orang Lain

Merupakan sikap seseorang untuk menghargai dan menerima pendapat orang lain, menentukan sikap dan tingkah laku masing-masing tanpa mengganggu hak dan kewajiban orang lain.

b. Menghormati Keyakinan Orang lain

Memberi kebebasan kepada orang lain untuk memilih agama yang mereka yakini tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dengan begitu maka akan terjalin kerjasama antar individu dan menciptakan suasana yang harmonis.⁵³

c. Saling Mengerti

Merupakan tujuan atau sikap inti dari toleransi, dengan sikap saling mengerti berarti setiap individu sudah bisa mengakui akan adanya perbedaan, kesetaraan, menghargai, dan menghormati antara satu sama lain.⁵⁴

⁵³ Alfiani, I., & Ismaraidha, I. (2024). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa SMA Gajah Mada Binjai. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 1470-1488.

⁵⁴ Asyari, F., Haris, D. M. N., Lestari, M., Wahyuni, R., Zulkifili, A., & Sihombing, G. K. H. (2024). Upaya Penguatan Karakter Toleransi dan Pencegahan Radikalisme pada Masyarakat oleh Dosen MKWK Polnep bersama Alumni Pesantren. *Kapuas*, 4(1), 15-21.

d. Kesadaran dan Kejujuran

Meliputi sikap, jiwa, batin seseorang dan juga adanya kejujuran dalam melakukan sesuatu, sehingga tidak terjadi pertentangan antara apa yang dilakukan dengan yang terdapat di batin seseorang.

e. Setuju dalam Perbedaan

Menurut Prof. Dr. H. Mukti Ali bahwa setuju dalam perbedaan adalah tidak harus ada permusuhan karena perbedaan selalu dimanapun, maka dengan perbedaan itu seseorang harus menyadari adanya keanekaragaman dalam kehidupan.⁵⁵

4. Macam-Macam Toleransi

a. Toleransi Beragama

Toleransi beragama merupakan toleransi yang berhubungan dengan masalah keyakinan yang ada dalam pada diri manusia melalui akidah atau ketuhanan yang diyakini, setiap individu diberikan kebebasan dalam memilih agama atau ajaran yang diyakini.⁵⁶

b. Toleransi Terhadap Sesama

Pada dasarnya setiap ajaran agama selalu mengajarkan tentang perdamaian, kebaikan, dan kesejahteraan. Dalam agama islam terdapat istilah Rahmatan Lil Alamin yang memiliki arti kasih sayang, cinta, kelembutan serta memberi petunjuk kepada seluruh umat manusia. Dalam agama islam diajarkan untuk tidak memusuhi dan melakukan kebencian, akan tetapi diajarkan untuk saling mengasihi dan menyayangi terhadap sesama.⁵⁷

⁵⁵ Budi, M. H. S. (2019). Agama dan Toleransi: Toleransi Umat Beragama dalam Menjalin Kerukunan (Studi Kasus Umat Islam dan Kristen di Desa Pohkonyal Ngawi). *Proceeding Faqih Asy'ari Islam. Inst*, 2(2), 154-177.

⁵⁶ Endahwati, W. (2022). Kajian Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Toleransi Beragama. *An-Nafah: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 2(1), 41-52.

⁵⁷ Arif, M. K. (2021). Islam Rahmatan Lil Alamin From Social and Cultural Perspective. *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, 12(2), 169-186.

c. Toleransi Terhadap non muslim

Toleransi dalam kehidupan sehari-hari berakar pada penanaman ajaran agama masing-masing. Menurut Said Aqil Siradj ada dua macam toleransi, yaitu toleransi dinamis dan toleransi statis. Toleransi dinamis adalah toleransi yang aktif dalam menghasilkan kerja sama dan tujuan bersama sehingga kerukunan antar umat beragama tidak dalam bentuk teoritis melainkan menjadi refleksi dari kebersamaan antar umat beragama. Sedangkan toleransi statis adalah toleransi yang dingin dan tidak melahirkan suatu kerja sama.⁵⁸

d. Toleransi Sosial

Toleransi sosial merupakan perilaku yang menghargai terhadap individu satu dengan yang lainnya terhadap status sosial yang dimiliki, artinya dalam hal ini setiap manusia tidak boleh membanding-bandingkan, menjaga dan menghormati satu sama lain agar terciptanya suasana damai dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat.

5. Pendidikan Toleransi

Keberagaman merupakan sebuah tantangan untuk saling memahami satu sama lain dalam menjalani kehidupan bagi setiap individu. Mengingat pentingnya saling menghargai dan menghormati keanekaragaman dalam menjalani kehidupan, maka sikap toleransi sudah sepatutnya untuk dibina dengan baik agar terjalin keharmonisan antar sesama dapat terwujud.⁵⁹ Pendidikan toleransi merupakan pendekatan untuk mengembangkan

⁵⁸ Julianti, A. (2024). KOMUNIKASI TOLERANSI DALAM FILM BUMI ITU BULAT PERSPEKTIF FRAMING GAMSON DAN MODIGLIANI. *Al-Qaul: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 3(1), 61-84.

⁵⁹ Melasari, F., Detasari, M., Sriwulan, F., Verliansyah, R., Santi, L., Ariko, R. S., & Reski, O. T. (2021). Bentuk Toleransi Antar Umat Beragama dalam Menjaga Identitas Nasional dan Bhineka Tunggal Ika. *IJOCE: Indonesia Journal of Civic Education*, 2(1), 8-12.

pemahaman, penghargaan, dan menghargai terhadap perbedaan budaya, agama, dan latar belakang perbedaan yang lainnya.⁶⁰ Toleransi beragama bertujuan untuk terciptanya kerukunan antar sesama melalui perbedaan yang ada, menumbuhkan sikap saling menghormati tanpa membedakan pemeluk agama yang satu dengan yang lainnya, maka dari itu dengan menerapkan toleransi di dalam kehidupan sehari-hari setiap perbedaan yang ada akan dipandang positif.⁶¹ Toleransi antar umat beragama merupakan salah satu pilar dalam terwujudnya kerukunan antar umat beragama dalam hidup berdampingan untuk saling menghormati, menghargai kepercayaan orang lain. Toleransi yang sesungguhnya adalah tidak mencampurkan agama maupun budaya satu sama lain.⁶² Toleransi dibagi menjadi dua yaitu toleransi aktif dan toleransi pasif. Toleransi aktif adalah sikap yang didasarkan pada pengetahuan, pemahaman, serta perspektif, sedangkan toleransi pasif adalah membatasi pada pengabaian atau untuk tidak terlalu mengkritisi.⁶³ Menurut Nasution dan Fahmi toleransi antar umat beragama meliputi lima hal yaitu:

- a. Mencoba melihat kebenaran yang ada diluar agama yang dianut
- b. Mempersempit perbedaan yang ada diantara setiap agama
- c. Menonjolkan persamaan yang ada dalam setiap agama
- d. Memupuk rasa persaudaraan
- e. Menjauhi serang menyerang antar agama

⁶⁰ Purwanti, E., Muhtarom, M., & Idris, M. (2023). PENDIDIKAN TOLERANSI DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURALISME (Kajian Masyarakat Multikultur di Kelurahan Fajar Esuk Kabupaten Pringsewu):(Kajian masyarakat multikultur di Kelurahan Fajar Esuk). *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 8(02), 1-10.

⁶¹ Rifki Rosyad, dkk. 2021. *Toleransi Beragama Dan Harmonisasi Sosial*. Bandung: Lekkas

⁶² Fitriani, S. (2020). Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 20(2), 179-192.

⁶³ Mustaghfiroh, S. (2022). Pengarusutamaan Nilai Moderasi Beragama Di Era Society 5.0. *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, 2(2), 1-15.

C. Pendidikan Islam

1. Pengertian Pendidikan Islam

Dalam Bahasa Arab kata pendidikan disebut dengan *tarbiyah* yang berasal dari kata *rabba* yang berarti mengasuh, memimpin, dan mengasuh (anak). Pendidikan merupakan sebuah proses dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang ada didalam diri peserta didik mulai dari fisik, intelektual, sosial, estetika, dan spiritual dengan cara memelihara, merawat, memperbaiki, dan mengaturnya secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan.⁶⁴

Abdul Mudjib dan Yusuf mendeskripsikan bahwa pendidikan islam merupakan proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensi guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan.⁶⁵ Pendidikan islam adalah usaha mengembangkan potensi diri melalui proses transformasi baik dari segi pengetahuan, budaya, dan nilai agar memiliki kepribadian yang baik. Pendidikan islam juga merupakan sebuah proses untuk membentuk pribadi setiap individu yang berdasarkan dengan ajaran-ajaran islam.⁶⁶ Pendidikan islam pada dasarnya merupakan upaya yang dilakukan oleh setiap manusia dalam menjalankan kehidupan untuk merubah sikap dan perilaku setiap individu melalui pengajaran agar dalam kehidupannya sesuai dengan ajaran agama islam.⁶⁷ Dalam

⁶⁴ Abuddin Nata: *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Prenada Media, 2018), hlm 8

⁶⁵ Syafe'i, I. (2015). Tujuan Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 151-166.

⁶⁶ Istiqomah, K., Ulya, A. G., Linsiana, S., & Rofiq, M. (2023). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 51-60.

⁶⁷ Halid Hanafi, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2018), hlm 36

pengertiannya, setidaknya terdapat beberapa istilah dalam penyebutan pendidikan islam, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Tarbiyah

Tarbiyah secara bahasa berasal dari kata *rabba, yarbu, tarbiyatan* yang bermakna proses menumbuhkan dan mengembangkan apa yang ada pada diri peserta didik baik secara fisik, psikis, sosial dan spiritual.⁶⁸ Tarbiyah merupakan proses dimana seseorang dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya yang sesuai dengan ajaran islam agar menjadi manusia yang bertaqwa, berbudi pekerti yang baik, dan memiliki kepribadian yang luhur sehingga peserta didik dapat memanfaatkan potensi tersebut di dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁹

b. Ta'lim

Ta'lim merupakan pemberitahuan atau penjelasan mengenai sesuatu yang terdiri dari isi dan bermakna berulang-ulang, bertahap, menggunakan cara yang mudah diterima, bersahabat, dan kasih sayang sehingga dapat bermanfaat baik didunia maupun diakhirat.⁷⁰ Menurut Abdul Fattah Jalal ta'lim adalah proses dimana seseorang memberikan pengetahuan , pemahaman, pengertian, serta tanggung jawab sehingga seseorang bisa atau mampu untuk mempelajari hal-hal yang menjadi bermanfaat bagi dirinya.⁷¹ Dengan kata lain ta'lim

⁶⁸ Abuddin Nata: *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Prenada Media, 2018), hlm 8

⁶⁹ Dana, M. A. (2020). At-Tarbiyah Sebagai Konsep Pendidikan dalam Islam. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 6(1), 88-104.

⁷⁰ Didin Jamaludin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Depok, PT. Raja Grafindo Persada, 2022), hlm 39

⁷¹ Jaya, F. (2020). Konsep Dasar dan Tujuan Pendidikan dalam islam: Ta'lim, tarbiyah dan ta'dib. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1).

adalah proses dimana pendidik mengajarkan atau menyampaikan ilmu pengetahuan kepada seseorang melalui cara-cara tertentu dan nantinya dapat digunakan serta mengamalkannya sebagai modal dalam menjalani kehidupan dan bermanfaat bagi orang lain.⁷²

c. Ta'dib

Ta'dib adalah pengenalan dan penanaman kepada diri manusia mengenai akhlak sesuai dengan syariat islam yang diajarkan agar menjadikan manusia yang bertaqwa, beriman, dan beradab untuk mencapai ridho dari Allah SWT.⁷³ M. Naquib Al-Attas berpendapat bahwa ta'dib merupakan langkah-langkah dalam meresapkan (*instilling*) serta penanaman (*inculcation*) adab pada diri peserta didik.⁷⁴ Ta'dib merupakan sebuah usaha dalam membentuk adab pada diri setiap peserta didik, karena dengan pendidikan adab seseorang akan terbentuk dengan sendirinya karena kedua unsur tersebut tidak bisa dipisahkan di dalam dunia pendidikan.⁷⁵

d. Tahdzib

Secara harafiah, tahdzib yaitu pendidikan akhlak yang berarti membersihkan diri dari akhlak atau perbuatan yang tidak baik untuk mensucikan hati agar menjadi seorang individu yang berakhlak dan berperilaku baik sesuai dengan ajaran-ajaran

⁷² Pratiwi, S. H., Zulmuqim, Z., Zalnur, M., Sari, L. C., Tiffani, T., & Nurhasnah, N. (2024). Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Mengenai Makna Pendidikan (Tarbiyah, Ta'lim, Ta'dib, Tadris, Da'wah, Irsyad, Tadbiir, Tazkiyah, Uswah). *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 2116-2124.

⁷³ Abuddin Nata: *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Prenada Media, 2018), hlm 14

⁷⁴ Ahmad, A. (2021). Konsep ta'dib syed muhammad naquib al-attas dan implikasinya dalam pendidikan islam. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 13(1), 32-50.

⁷⁵ Ramadhan, S. A., & Sucipto, H. (2024). Adab Terhadap Ilmu Perspektif Imam Al-Ghazali. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 10(2), 1-11.

agama islam.⁷⁶ Menurut Ibnu Maskawaih akhlak merupakan suatu tingkah laku dan sudah menjadi kebiasaan dan terbentuk dari kecil yang dilakukan secara terlatih atau spontan dari masing-masing individu yang memiliki tujuan untuk menjadikan manusia memiliki tingkah laku yang baik.⁷⁷

e. Tadris

Tadris yaitu mengajarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik agar dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.⁷⁸ Selain itu tadris juga berarti sesuatu yang berpengaruh dan membekas untuk menciptakan perubahan yang diri seseorang. Tadris merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan cara membacakan dan menjelaskan materi kepada peserta didik secara berulang-ulang dengan tujuan agar peserta didik dapat dengan mudah menghafal materi yang telah dijelaskan.⁷⁹

2. Tujuan Pendidikan Islam

Setiap proses atau usaha yang dilalui tentunya memiliki tujuan utama begitupun dengan pendidikan islam. Pendidikan islam memiliki tujuan untuk membentuk pribadi setiap manusia sesuai dengan nilai-nilai yang telah diajarkan. Menurut Quraish Shihab tujuan pendidikan islam adalah membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba dan khalifah-Nya guna

⁷⁶ Didin Jamaludin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Depok, PT. Raja Grafindo Persada, 2022), hlm 40

⁷⁷ Ramli, M. (2022). Konsep Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(2), 208-220.

⁷⁸ Abuddin Nata: *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Prenada Media, 2018), hlm 21

⁷⁹ Syihabudin, S., & Najmudin, N. (2019). Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Sunnah: Kajian Atas Istilah Tarbiyah, Taklim, Tadris, Ta'dib Dan Tazkiyah. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6 (2), 193-209.

membangun dunia sesuai dengan yang ditetapkan Allah.⁸⁰ Muhammad Munir Musa berpendapat bahwa tujuan dari pendidikan islam itu sendiri adalah tercapainya kesempurnaan insani, karena islam sendiri merupakan manifestasi tercapainya kesempurnaan agamawi.⁸¹

Tujuan utama dari pendidikan islam yaitu membentuk insan manusia yang beriman dan bertaqwa.⁸² Selain itu tujuan pendidikan islam secara *universal* (umum) adalah bahwa pendidikan seharusnya ditujukan untuk menciptakan keseimbangan dalam pertumbuhan kehidupan manusia secara menyeluruh melalui berbagai cara seperti melatih jiwa, akal, pikiran, fisik, dan perasaan manusia, maka dari itu pendidikan harus mengupayakan bertumbuhnya potensi yang ada dalam diri manusia baik bersifat spiritual, daya khayal, fisik, ilmu pengetahuan, maupun bahasa baik secara individu maupun golongan.⁸³

3. Prinsip Pendidikan Islam

Prinsip pendidikan islam merupakan sebuah dasar pokok dalam melaksanakan pendidikan islam. Prinsip pendidikan islam adalah gambaran dari seluruh bagian atau elemen yang terkandung dalam pendidikan islam, pendidikan adalah sarana bagi umat manusia dalam menghadapi kemajuan baik sebagai individu maupun sebagai kelompok masyarakat untuk mengembangkan potensi yang ada.⁸⁴ Kata islam yang berada di belakang kata pendidikan menunjukkan bahwasanya prinsip pendidikan islam sama dengan ajaran-ajaran islam lainnya, dengan kata

⁸⁰ Nabila, N. (2021). Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(05), 867-875.

⁸¹ Halid Hanafi, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Sleman: Penerbit Deepublish, 2018), hlm 59

⁸² Mukhlis, M., Rasyidi, A., & Husna, H. (2024). Tujuan Pendidikan Islam: Dunia, Akhirat Dan Pembentukan Karakter Muslim Dalam Membentuk Individu Yang Berakhlak Dan Berkontribusi Positif. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1-20.

⁸³ Abuddin Nata: *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Prenada Media, 2018), hlm 62

⁸⁴ Subandi, S., Ondeng, S., & Saprin, S. (2024). Pengertian Dan Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam Sebagai Disiplin Ilmu. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 441-458.

lain prinsip pendidikan islam digunakan sebagai acuan dalam menjalankan dan merumuskan ajaran islam.⁸⁵

Menurut Omar Mohammad Al-Toumy Asy-Syaibani, prinsip pendidikan islam yaitu mengedepankan pentingnya pendidikan islam yang berlandaskan tauhid, Al-Quran dan hadist dan membentuk akhlak yang mulia, prinsip tersebut menggambarkan landasan pendidikan islam dapat mengembangkan individu yang beriman, beretika, dan memberikan sumbangan yang positif terhadap masyarakat.⁸⁶

4. Sumber Pendidikan Islam

Sumber pendidikan islam merupakan sebuah rujukan atau referensi yang sudah diyakini akan kebenarannya untuk menjalankan pendidikan, dalam hal ini sumber utama dari pendidikan islam adalah Al-Quran dan As-sunnah karena keduanya merupakan petunjuk bagi umat manusia dalam menjalankan kehidupan termasuk pendidikan.

a. Al-Quran

Secara Bahasa, Al-Quran berasal dari kata *qara'a*, *yaqra'u*, *qur'an* yang memiliki arti sesuatu yang dibaca, secara istilah Al-Quran merupakan wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril yang didalamnya terdapat ajaran-ajaran pokok yang berhubungan dengan dua prinsip besar yaitu yang berhubungan dengan keimanan atau akhlak dan berhubungan dengan amal yaitu syari'ah.⁸⁷

⁸⁵ Abuddin Nata: *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Prenada Media, 2018), hlm 102

⁸⁶ Helmy, H. A., Ritonga, M. A. H., Rosmayati, R., Dina, S. R., Parhan, M., & Syahidin, S. (2024). Prinsip Pendidikan Islam Perspektif Omar Mohammad Al-Toumy Asy-Syaibani. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 5(1), 113-125.

⁸⁷ Hanafi, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Sleman: Penerbit Deepublish, 2018), hlm 58

b. As-Sunnah

Selain Al-Quran sumber pendidikan islam yaitu sunnah. Sunnah adalah kumpulan apa yang diriwayatkan oleh Rasulullah baik dari segi perkataan, perbuatan, sifat, maupun ketetapan dengan sanad yang sahih, di dalam pendidikan sunnah mempunyai 2 fungsi yaitu menjelaskan pendidikan islam yang bersumber dari Al-Quran dengan konkret dan penjelasan lainnya dan juga menjelaskan bagaimana cara Rasulullah menanamkan keimanan dalam kehidupan sehari-hari.⁸⁸ Sunnah dijadikan sebagai pedoman, petunjuk bagi manusia untuk mencapai kemaslahatan agar menjadi manusia atau muslim yang bertakwa.



⁸⁸ Moh.Haitami Salim, Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 33

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mencari informasi melalui berbagai sumber seperti buku, catatan, jurnal, dokumen, majalah dan sebagainya yang masih berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁸⁹ Menurut Sarwono, penelitian kepustakaan (*library research*) merupakan studi yang mempelajari berbagai referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis dan berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.⁹⁰ Penelitian kepustakaan bukan saja mencari data mengenai masalah yang relevan dengan objek yang sedang diteliti, akan tetapi penelitian kepustakaan adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dengan cara membaca dan mencatat data baik berasal dari buku, jurnal, maupun artikel yang masih ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti.⁹¹

Menurut Mustika Zed dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kepustakaan, dijelaskan beberapa tahapan dalam melakukan penelitian kepustakaan. Pertama menyiapkan alat perlengkapan, yang dimaksud alat perlengkapan disini adalah seperti pensil, buku, pulpen, dan kertas catatan. Kedua menyusun bibliografi kerja, bibliografi kerja adalah catatan yang berasal

⁸⁹ Haryono, E., Suprihatiningsih, S., Septian, D., Widodo, J., Ashar, A., & Sariman, S. (2024). New Paradigm Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) di Perguruan Tinggi. *An-Nuur*, 14(1).

⁹⁰ Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41-53.

⁹¹ Imah, M. T., & Purwoko, B. (2018). *Studi Kepustakaan Penerapan Konseling Neuro Linguistic Programming (NLP) dalam Lingkup Pendidikan* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).

dari referensi yang berhubungan dengan sumber bahan utama dalam melakukan penelitian.⁹² Ketiga menyusun waktu, dalam hal ini menyusun waktu merupakan bagaimana cara setiap masing-masing individu untuk memanfaatkan waktu luang dengan sebaik mungkin dalam melakukan penelitian. Keempat membaca dan membuat catatan, tujuannya yaitu agar dapat memudahkan peneliti dalam mencari sumber data.⁹³ Adapun terdapat beberapa langkah-langkah yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam menggunakan penelitian kepustakaan, diantaranya yaitu :

- a. Memilih ide umum mengenai topik penelitian.
- b. Mencari informasi yang mendukung topik.
- c. Pertegas fokus penelitian.
- d. Mencari dan menemukan bahan bacaan yang diperlukan dan mengklasifikasikan bahan bacaan tersebut.
- e. Membaca dan membuat catatan penelitian.
- f. Mereview dan memperkaya lagi bahan bacaan.
- g. Mengklasifikasi lagi bahan bacaan dan memulai menulis laporan.⁹⁴

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah podcast login yang terdapat dalam chanel youtube deddy corbuzier. Adapun beberapa judul podcast yang diteliti oleh peneliti diantaranya sebagai berikut :

- a. Podcast login eps 29 yang berjudul “Kenalan Sama Agama Yang Followersnya Paling Sedikit”.
- b. Podcast login eps 13 yang berjudul “Tiga Agama Duduk Bareng, Adu Debat?”.

⁹² AR, H. B., Alfian, M., & Irawan, B. (2022). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Untuk MTs Kelas 7 Karya Hasan Saefullah. *Jurnal Shaut Al-Arabiyah*, 10(1), 115-121.

⁹³ Khatibah, K. (2011). Penelitian kepustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 5(01), 36-39.

⁹⁴ Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41-53.

- c. Podcast login eps 28 yang berjudul “Kali Ini Hindu Turun Tangan”.
- d. Podcast login eps 26 yang berjudul “Romo Datang, Onad Pun Menang”.
- e. Podcast login eps 15 yang berjudul “Bhante Budha Buat Habib Resah”.

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah pesan-pesan yang terdapat pada podcast login yang selanjutnya dianalisis mengenai nilai-nilai Pendidikan toleransi beragama yang terkandung didalamnya.

C. Sumber data

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber pokok yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari objek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data premier yang dikumpulkan oleh peneliti adalah beberapa episode dari podcast login yang terdapat di chanel youtube deddy corbuzier.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung yang masih relevan dengan objek penelitian yang diteliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, artikel, dan berbagai sumber lain yang masih berhubungan dengan pendidikan toleransi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan dan mencari informasi yang dilakukan untuk memperoleh data yang akan diteliti.⁹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dengan teknik

⁹⁵ Mochamad Nasrullah, dkk. 2023. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. Sidoarjo. UMSIDA Press

simak dan catat. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi, dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, jurnal dan sebagainya, dokumen yang termasuk dalam tulisan diantaranya adalah catatan harian, sejarah kehidupan, dan biografi, sedangkan dokumen yang berbentuk gambar yaitu berupa foto, gambar hidup, dan sketsa.⁹⁶ Sedangkan pengertian teknik simak catat menurut Mahsun merupakan metode memperoleh data dengan cara menyimak penggunaan bahasa yang selanjutnya data-data yang relevan dengan objek penelitian kemudian dicatat, langkah-langkah yang harus diperhatikan sebelum menggunakan teknik dokumentasi dan simak catat adalah sebagai berikut :

- a. Mendokumentasikan data berupa konten yang telah ditentukan.
- b. Menyimak data hasil dokumentasi.
- c. Mendeskripsikan data menggunakan teknik catat kedalam bentuk teks.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul dari objek penelitian, teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah teknik penelitian untuk mendeskripsikan secara objektif, sistematis, dan kuantitatif dari isi komunikasi yang tampak.⁹⁷ Menurut Krippendorff analisis isi yaitu suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi (ditiru) dan sah datanya serta memperhatikan konteks-konteks tertentu.⁹⁸ Analisis isi merupakan salah satu teknik analisis data yang dipergunakan untuk membahas lebih dalam mengenai sebuah informasi atau isi

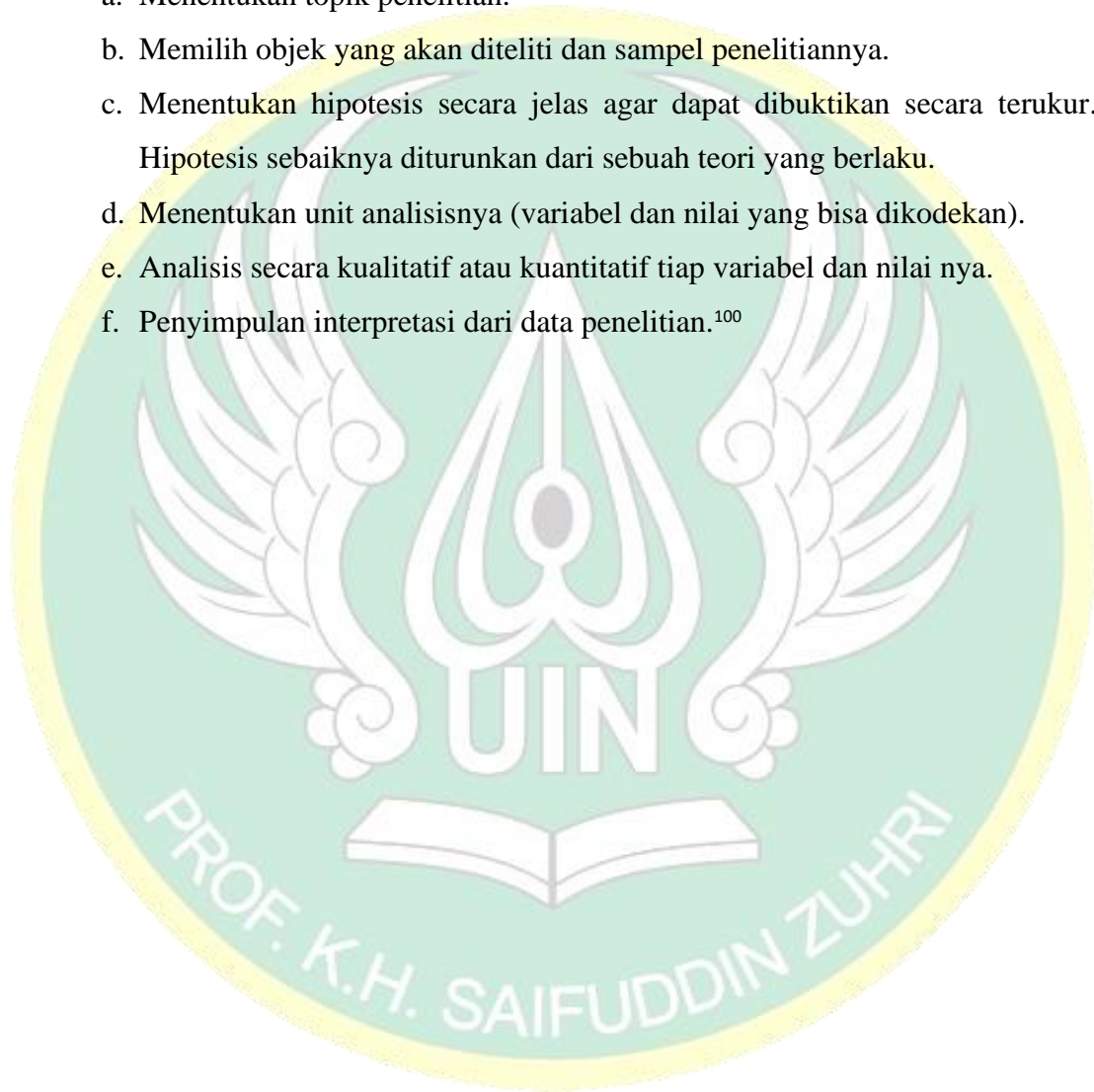
⁹⁶ Hardani, dkk. 2020. (*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*). Yogyakarta. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta

⁹⁷ Setiawan, T. H., Palupi, M. F. T., & Ayodya, B. P. (2024, January). Analisis Isi Konten Perkembangan Diri Pada Segment# Ternyata Begini Akun Youtube Cretivox. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL MAHASISWA KOMUNIKASI (SEMAKOM)* (Vol. 2, No. 1, Januari, pp. 159-166).

⁹⁸ Eriyanto. 2011. *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta. PT. Fajar Interpratama Mandiri. hlm 15

yang terdapat pada media massa.⁹⁹ Terdapat beberapa langkah-langkah dalam menggunakan metode analisis isi diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan topik penelitian.
- b. Memilih objek yang akan diteliti dan sampel penelitiannya.
- c. Menentukan hipotesis secara jelas agar dapat dibuktikan secara terukur.
Hipotesis sebaiknya diturunkan dari sebuah teori yang berlaku.
- d. Menentukan unit analisisnya (variabel dan nilai yang bisa dikodekan).
- e. Analisis secara kualitatif atau kuantitatif tiap variabel dan nilai nya.
- f. Penyimpulan interpretasi dari data penelitian.¹⁰⁰



⁹⁹ Arafat, G. Y. (2018). Membongkar isi pesan dan media dengan content analysis. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 32-48.

¹⁰⁰ Almira Keumala Ulfah, dkk. 2022. *Ragam Analisis Data (Sastra, Riset, dan Pengembangann)*. Madura: IAIN Madura Press. hlm. 25

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Podcast Login

a. Sejarah dan Profil Podcast Login

Podcast merupakan file audio atau video yang dapat diakses di berbagai platform media sosial. Podcast berasal dari dua kata yaitu Ipod dan Broadcasting yang memiliki arti media suara yang memiliki perbedaan dengan radio. Podcast mulai berkembang pada tahun 2005 saat perusahaan teknologi ternama yaitu Apple Inc menambahkan media podcast pada produk-produk elektronik yang mereka buat dengan berbagai macam atau tema yang dibahas, mulai dari politik, sejarah, ilmu pengetahuan, ekonomi, filsafat, dan masih banyak yang lainnya. Pada awalnya podcast disajikan dalam bentuk audio saja, akan tetapi belakangan ini podcast juga banyak disajikan dalam bentuk video sehingga pengertian podcast dapat mengacu pada podcast audio maupun video.¹⁰¹ Perkembangan podcast yang sangat pesat di beberapa tahun belakang terjadi melalui berbagai macam faktor, diantaranya aktivitas internet yang terus menyebar, tidak bisa kita pungkiri bahwa internet pada saat ini sudah semakin berkembang. Di Indonesia sendiri perkembangan podcast dimulai pada tahun 2018 dengan munculnya podcast di aplikasi Spotify. Spotify merupakan salah satu platform media sosial yang berfokus pada konten audio saja terkhusus musik, namun seiring dengan perkembangan teknologi tidak hanya konten musik saja yang terdapat pada platform tersebut namun konten audio lainnya yang mirip dengan radio akan tetapi bisa didengarkan kapan saja

¹⁰¹ Fadilah, E., Yudhaprarnesti, P., & Aristi, N. (2017). Podcast sebagai alternatif distribusi konten audio. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 1(1)

dan dimana saja, istilah tersebut kemudian dikenal dengan podcast.¹⁰² Pada tahun 2020 pendengar podcast melalui aplikasi spotify terjadi peningkatan sebanyak tiga kali lipat dalam kurun waktu 2 tahun, hal ini menjadikan pada tahun 2020 Indonesia menjadi negara dengan pendengar podcast terbanyak di asia tenggara. Selain itu, terdapat aplikasi NOICE yang khusus menyediakan berbagai macam konten podcast baik audio maupun video.¹⁰³

Tidak bisa kita pungkiri bahwa podcast mempunyai kelebihan dibanding media audio lainnya seperti radio. Podcast memiliki kelebihan dibandingkan dengan radio yaitu bisa didengarkan kapan saja dan pendengar dapat memilih topik atau tema yang diinginkan sesuai dengan minatnya. Selain itu podcast tidak terbatas akan durasi sehingga seorang *podcaster* (pembawa acara podcast) dapat bebas menyampaikan apapun agar cerita yang dibuat menjadi jauh lebih menarik tanpa memikirkan durasi, sementara media audio lainnya seperti radio terbatas akan durasi setiap segmennya.¹⁰⁴ Podcast juga bermanfaat kepada para pendengar salah satunya yaitu meningkatkan suatu pemahaman terhadap suatu masalah, karena konten podcast terdapat banyak tema yang tersedia yang mungkin berhubungan dengan permasalahan yang terjadi.¹⁰⁵

Selain memiliki kelebihan podcast tentunya juga memiliki kekurangan salah satunya yaitu terdapat konten podcast yang berbayar

¹⁰² Ramadhani, J. S., Firmansyah, M. B., Wilujeng, I. T., Putri, N. N., & Nafisah, D. (2023). Pemanfaatan Podcast Spotify sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(2), 135-143.

¹⁰³ Hutabarat, P. M. (2020). Pengembangan podcast sebagai media suplemen pembelajaran berbasis digital pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 11.

¹⁰⁴ Chitra, B., & Oktavianti, R. (2019). Strategi Digital Public Relations Pegiat Podcast dalam Membangun Brand Engagement (Studi Kasus dalam Podcast Duo Budjang). *Prologia*, 3(2), 532-538.

¹⁰⁵ Permata, E. L., & Nugraha, R. (2022). Tindak Tutur Ilokusi pada Podcast Najwa Shihab dan Maudy Ayunda serta Manfaatnya sebagai Modul Pidato Persuasif. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 860-865.

sehingga mengharuskan pendengarnya untuk berlangganan setiap bulannya agar bisa mendengar podcast yang disukai. Tidak bisa dipungkiri bahwa dari segi produksi podcast memerlukan biaya yang tidak sedikit yang dipergunakan untuk membeli alat, selain itu dalam menentukan dan mematangkan tema yang akan dibahas juga memerlukan waktu yang tidak singkat namun cenderung lama agar mendapatkan hasil sesuai apa yang diinginkan. Selain dari segi finansial, kekurangan atau kesulitan dalam podcast adalah menentukan target pasar dan menjangkau para pendengar. Banyaknya konten podcast yang semakin hari semakin bertambah maka kompetisi di dalamnya semakin ketat, setiap chanel berlomba-lomba untuk membuat podcast yang dapat diterima oleh masyarakat. Hal ini juga tidak membutuhkan waktu yang sebentar dan dibutuhkan kesabaran agar para pendengar bisa menikmati podcast yang kita buat.

Salah satu dari sekian banyaknya konten podcast yang berada di platform media sosial adalah Podcast Login. Podcast login merupakan podcast yang berada di chanel youtube deddy corbuzier yang sudah tayang selama 2 season pada bulan Ramadhan tahun 2023 dan tahun 2024. Podcast login berbeda dari kebanyakan podcast yang lainnya, dalam podcast tersebut memiliki tema utamanya yaitu toleransi dalam beragama dan keberagaman yang menghadirkan berbagai narasumber dari berbagai latar belakang yang berbeda. Tayangan tersebut dihadirkan pada bulan Ramadhan bukan tanpa alasan, dengan hadirnya konten tersebut dijelaskan bahwa tujuan dari podcast ini adalah guna untuk menemani umat muslim dalam menunggu buka puasa serta membuat keceriaan dalam menyambut bulan Ramadhan yang kemudian nilai-nilai yang terdapat pada bulan Ramadhan bukan hanya milik umat muslim saja akan tetapi podcast login hadir agar umat non muslim juga dapat merasakan kehangatan bulan Ramadhan yang dapat dinikmati

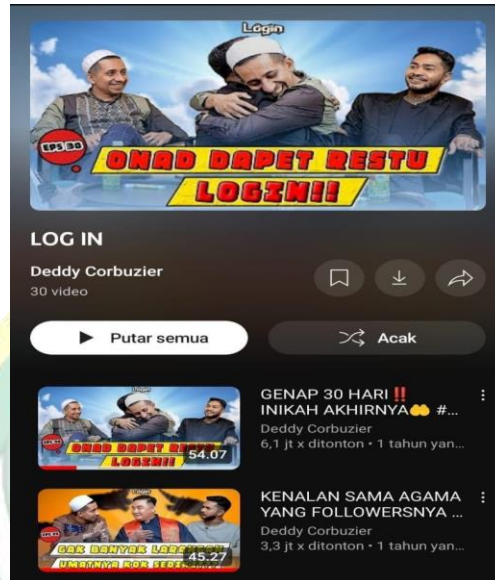
oleh semua umat beragama, orang yang non muslim dapat belajar tentang agama islam sedangkan yang muslim bisa belajar bagaimana keimanan dan keislamannya semakin meningkat.

Setiap seasonnya podcast login terdiri dari 30 episode yang didalamnya menghadirkan pembawa acara dan narasumber yang tidak kalah menarik. Pembawa acara dalam podcast tersebut yaitu Habib Hussein Ja'far Al-Hadar dan Onadio Leonardo merupakan 2 orang yang sangat populer dan sudah malang melintang di konten-konten podcast, dengan pembawaan yang santai menjadikan obrolan keduanya semakin hangat dan mudah dipahami oleh para *viewers*. Dalam konsepnya podcast tersebut berisi obrolan santai untuk mengenal agama-agama sesuai dengan narasumber yang dihadirkan. Pembawa acara bertanya kepada narasumber tentang bagaimana kebudayaan dan pembelajaran-pembelajaran dalam agamanya sehingga para *viewers* bisa mengetahui dan mempelajari hal-hal positif yang bisa diambil sehingga toleransi dapat tumbuh dengan sendirinya.

Podcast login juga menjadi sarana sebagai tontonan atau ruang toleransi untuk mengenal satu sama lain di tengah perbedaan agama yang ada. Bagaimana cara kita memandang orang lain yang tidak sependapat dengan kita dalam hal ini tentang keyakinan sehingga kita bisa mengambil hal-hal atau pelajaran yang bersifat positif, dengan begitu para penikmat podcast tersebut bisa belajar akan pentingnya toleransi dan menjadi lebih dewasa dalam menjalankan kebebasan beragama.¹⁰⁶

¹⁰⁶ Husna, N. (2023). Login di Close The Door: Dakwah Digital Habib Ja'far Pada Generasi Z. *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 3(1), 38-47.

b. Tampilan Beranda Podcast Login



Sumber: podcast login chanel youtube deddy corbuzier

2. Biografi Pembawa Acara

a. Habib Hussein Ja'far Al-Haddar

Hussein Ja'far Al-Haddar merupakan nama lengkap dari seorang pendakwah yang saat ini terkenal dikalangan anak muda yang lahir di kota bondowoso pada tanggal 21 Juni 1988. Beliau menempuh pendidikan S1 pada program studi Akidah dan Filsafat di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan dan kemudian melanjutkan Pendidikan magister di kampus yang sama dengan mengambil program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir.

Karir beliau didunia dakwah digital berawal dari membuat chanel youtube yaitu Jeda Nulis yang didalamnya berisi konten-konten dakwah yang menarik, beliau juga menjadi salah satu pembawa acara di chanel youtube majelis lucu Indonesia yang berjudul pemuda tersesat yang memiliki *viewers* cukup banyak terutama pada kalangan anak muda. Selain mengisi acara di youtube beliau juga pernah mengisi acara

di televisi seperti program Hikmah Podcast (RTV, 2021), Kapsul Ramadhan (SEA Today, 2021), Amanah Islam (NET, 2021), Sahur Lebih Seger (Trans 7, 2022), Kuliah Ramadhan (Kompas TV, 2022), dan Cari Faedah (GTV, 2024) beliau juga mempunyai program podcast sendiri di aplikasi NOICE yang berjudul berbeda tapi bersama yang memiliki pendengar yang tidak kalah banyak. Selain sebagai pendakwah, Habib Ja'far Al-Haddar juga merupakan seorang penulis buku yang sudah menerbitkan beberapa buku diantaranya yaitu Seni Merayu Tuhan, Tuhan Ada Di Hatimu, Anakku Dibunuh Israel, dan Menyegarkan Islam Kita.

Habib Hussein Ja'far Al-Haddar memiliki banyak pengikut atau *followers* di media sosial seperti IG, Youtube, dan Tweeter yang sebagian besar adalah anak muda sehingga beliau dijuluki sebagai habib industri. Pembawaan beliau yang santai serta penampilan beliau yang sederhana dan bisa menyesuaikan dengan penampilan menjadikan beliau banyak disukai terutama anak muda agar tidak ada jarak dan terbuka kepada siapapun.

Karakteristik atau ciri khas dari dakwah beliau di media sosial adalah tutur kata dan penyampaian beliau yang lembut. Hal itu dilakukan karena target yang dituju oleh beliau adalah anak muda agar dakwah beliau dapat diterima oleh kalangan anak muda.

b. Onadio Leonardo

Onadio Leonardo atau sering dipanggil Onad merupakan seorang *public figure* kelahiran Jakarta, 4 Januari 1990. Jauh sebelum menjadi artis, onad merupakan seorang musisi dan menjadi salah satu pendiri dari sebuah band yang sangat terkenal dikalangan anak muda tahun 2000an yaitu Killing Me Inside bersama dengan raka, san san, josaphat, dan randy. Namun pada tahun 2015 onad memutuskan keluar dari band yang telah membesarkan Namanya karena satu hal tertentu,

kemudian ia membentuk band baru bernama LYON. Bersama Lyon ia sudah mengeluarkan beberapa lagu diantaranya ego, asa dan ruang, fiksi yang indah, semesta bersabda dan masih banyak lagi.

Selain menjadi musisi, pada tahun 2019 Onad memasuki dunia peraktingan dengan bermain pada film *Pretty Boys*. Film tersebut menjadikan Onad semakin banyak dikenal oleh masyarakat dan saat ini sudah bermain di beberapa film diantaranya *Berhenti di Kamu*, *Agen Dunia*, *I Will Survive*, *The Last Prank*, *Hello Ghost*, *Why Do You Love Me*, *Keluarga Slamet*, dan *Ali Topan*. Sementara itu Onad juga sempat menjadi salah satu pembawa acara di salah satu program televisi yaitu *Tonight Show* bersama dengan Desta, Vincent, Hesti, dan Enzy.

B. Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi Beragama Dalam Podcast Login Pada Chanel Youtube Deddy Corbuzier



a. Penyajian Data


Setelah melakukan penelitian pada podcast login sesuai dengan metode penelitian yang penulis gunakan, penulis berhasil mendapati beberapa nilai-nilai pendidikan toleransi di dalam podcast tersebut. Lebih jelasnya penulis menyajikan data berbentuk tabel dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1 Nilai Pendidikan Toleransi Beragama Dalam Podcast Login

NO	Judul	Keterangan	Nilai-Nilai Toleransi Beragama
1.	Kenalan Dengan Agama Yang Followersnya Sedikit	<ul style="list-style-type: none"> Setiap agama berhak menyebarkan agamanya, kemudian orang 	Mengakui hak orang lain.

		<p>secara berdaulat memilihnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apapun agamanya asal mengajarkan kebaikan dapat kita ambil (pelajarannya) 	
2.	<p>Tiga Agama Duduk Bareng, Debat ?</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Berbeda dalam kebenaran, bersama dalam kebaikan • Mencari apa yang harus diubah, menaklukkan apa yang tidak benar sehingga kedamaian dapat terwujud. • Agama itu mengajarkan cinta meskipun cinta tidak mempunyai agama. • Mereka yang bukan saudaramu dalam iman, 	Menghormati keyakinan orang lain.

		adalah saudaramu dalam kemanusiaan.	
3.	Kali Ini Hindu Turun Tangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Saling menghormati dalam kegiatan keagamaan • Tidak boleh menyinggung agama lain. 	Saling mengerti terhadap perbedaan.
4.	Romo Datang, Onad Pun Menang, Yakin ? 	<ul style="list-style-type: none"> • Berbeda agama yang terpenting taat kepada agamanya, maka semuanya akan baik-baik saja. • Keimanan bukan soal menutup diri dengan orang yang berbeda keyakinan, tapi membuka diri dan mengetahui agama lain. 	Kesadaran dan kejujuran

5.	Bhante Buddha Bikin Habib Resah 	<ul style="list-style-type: none"> • Jangan mencela dan menjelekkan agama lain. 	Setuju dalam perbedaan <i>(Agree in disagreement)</i>
----	---	--	--

b. Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi Beragama Dalam Podcast Login

Dalam melakukan analisis terhadap objek yang sudah diteliti, penulis menggunakan teknik analisis data yaitu analisis isi. Dari beberapa episode podcast login yang sudah diteliti, penulis menemukan beberapa nilai toleransi di dalamnya. Berikut adalah hasil temuan dari penulis tentang nilai-nilai toleransi beragama dalam podcast login :

1. Mengakui hak Orang lain

Berikut kutipan dan cuplikan wawancara dari podcast login yang didalamnya terkandung nilai-nilai pendidikan toleransi beragama yaitu menghormati keyakinan orang lain :

- a. Setiap agama berhak menyebarkan agamanya, kemudian orang secara berdaulat memilihnya.
- b. Apapun agamanya asal mengajarkan kebaikan dapat kita ambil (pelajarannya).

Kutipan tersebut terdapat pada podcast login episode 29 dengan judul Kenalan Dengan Agama Yang Followernya Sedikit. Dalam episode tersebut Habib Ja'far dan Onad mewawancarai narasumber dengan latar belakang seseorang yang beragama konghucu.

Habib Ja'far : *"Nah tidak semua orang china konghucu, tapi apakah semua orang konghucu china?"*

Koh Aldo : *"Kalau misalkan konghucunya sendiri di Indonesia udah banyak yang dari pribumi, misalkan orang dari jawa barat yang aslinya suku jawa nah karena iman itu adalah keyakinan personal kan itu pilihan jadi mereka itu ada beberapa yang asli daripada jawa itu ke agama konghucu"*

Onad : *"Jadi banyak pribumi yang udah banyak di konghucu"*

Koh aldo : *"Iya ada beberapa yang udah di konghucu"*

Onad : *"Di jawa barat, jawa tengah"?*

Habib Ja'far : *"Ya nggak papa lah, **setiap agama berhak menyebarkan agamanya, tinggal kemudian orang secara berdaulat memilihnya"***

Onad : *"Kalau misalkan konghucu kan kuburannya megah ya, biasanya konghucu identiknya dengan china kan koh?"*

Koh Aldo : *"Jadi ada dua cara yaitu dikremasi, dibakar, sama dikubur. Nah kalau misalkan tadi identiknya kuburan orang konghucu itu gede-gede itu sebenarnya tergantung dari finansial keluarga si"*

Habib Ja'far : *"Gua penasaran, kapan dikubur kapan di bakar?"*

Koh Aldo : *"tergantung permintaan keluarga atau wasiat dari orang tersebut, karena dikremasi lebih murah dari dikubur"*

Habib Ja'far : *"Tapi dikremasi itu biayanya nggak gede ya koh?"*

Koh Aldo : *"Biasanya lebih murah bib, tapi sebenarnya substansinya itu jasad yang penting kembali ke bumi karena kalau dikremasi pun abunya dibuang ke laut. Tapi memang idealnya yaitu dikubur"*

Onad : *“Karena habib juga pernah ngomong kalau **apapun agamanya kebbaikannya kita ambil**“*

Dalam kutipan diatas, terdapat kata-kata yang menarik yang diutarakan oleh habib ja'far dan juga onad. Mereka menjelaskan bahwa agama merupakan hak setiap individu. Mengakui hak orang lain merupakan salah satu ruang lingkup dari pada toleransi beragama. Setiap orang tentunya memiliki perbedaan atas keyakinannya masing-masing tanpa harus ada paksaan untuk memeluk suatu agama tertentu. Dalam QS. Al-Baqarah ayat 256 :

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ

Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (islam)

sudah dijelaskan bahwa agama islam tidak memaksakan seseorang untuk menganut agama tertentu, artinya agama merupakan suatu pilihan bagi setiap masing-masing individu atas kesadaran, pertimbangan, dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Selain itu dalam UUD 1945 pasal 28E ayat 1 dan 2 yang berbunyi “setiap orang berhak memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, setiap orang berhak atas kebebasan meyakini kepercayaan, menyatakan pikiran dan sikap, sesuai hati nuraninya”.¹⁰⁷ Selaras dengan pengertian toleransi sendiri, bahwa mengakui hak orang lain merupakan sebuah sikap atau perilaku seseorang dalam memberikan kebebasan kepada orang lain dan juga perbedaan sebagai pengakuan terhadap hak asasi manusia, dalam hal ini yang dimaksud adalah hak setiap individu untuk memilih agama sesuai dengan keyakinannya. Seperti yang kita ketahui di Indonesia terdapat beberapa agama yang secara sah sudah diakui oleh negara diantaranya adalah islam, kristen, katolik, hindu,

¹⁰⁷ Tobroni, F. (2020). Sosialisasi UUD 1945 sebagai Pijakan Sikap Beragama yang Ramah bagi Santri Pesantren Nawesea Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 2(2), 161-167.

buddha, dan konghucu. Terkadang dalam menjalani kehidupan sehari-hari selalu berdampingan dengan saudara-saudara kita yang berbeda keyakinan, sebagai upaya yang harus dilakukan agar terciptanya suasana yang damai maka perlu adanya sikap saling tolong menolong di setiap kegiatan seperti membantu mengamankan pada saat agama lain sedang menjalankan ibadahnya, hal tersebut tentunya akan menimbulkan rasa persaudaraan yang tinggi sebab terdapat adanya rasa yang aman dan nyaman pada saat melakukan ibadah atau kegiatan keagamaan lainnya.

2. Menghormati Keyakinan Orang lain

Dalam podcast login, penulis juga menemukan nilai-nilai toleransi beragama lainnya yaitu menghormati keyakinan orang lain. Berikut adalah kutipan dan cuplikan wawancara yang berhasil penulis temukan diantaranya adalah :

- a. Berbeda dalam kebenaran, bersama dalam kebaikan.
- b. Mencari apa yang harus diubah, menaklukkan apa yang tidak benar sehingga perdamaian dapat terwujud.
- c. Mereka yang bukan saudaramu dalam iman, adalah saudaramu dalam kemanusiaan.
- d. Agama itu mengajarkan cinta, meskipun cinta tidak memiliki agama.

Kutipan tersebut terdapat pada podcast login episode 13 yang didalamnya Habib Ja'far dan Onad mewawancarai narasumber dengan latar belakang agama yaitu kristen protestan.

Habib Ja'far : *“Tapi waktu itu pendeta yeri ngasih madu, gua tahu pendeta yeri ngasih madu ini pasti halal, kalau ngasih daging, daging apa ini”*

Onad : *“Oh tapi persahabatan kalian dekat sekali ya?”*

Habib Ja'far : *“Oh gua sama pendeta yeri mungkin udan 4 tahun kenal”*

Onad : *“Bisa ya antar beragama sahabat ya”*

Habib Ja'far : *“Ya karena kan memang kita itu **berbeda dalam kebenaran tapi juga dalam kebaikan bersama**”*

Onad : *“Tapi dari sisi katolik, kita itu puasa yang kita suka, contoh kita suka makan daging, ini ga boleh jadi bukan puasa yang full. Kalau di Kristen protestan mungkin bang”*

Pendeta Yeri : *“Beda juga jadi pertama ide puasa itu ketika ada satu hari yaitu hari perdamaian, karena instrumen perdamaian itu bukan ajakan dan doktrin saja tetapi perlu puasa yang sifatnya bukan melakukan sesuatu keluar tapi mengubah apa yang di dalam. Jadi **mencari apa yang harus diubah menaklukkan apa yang tidak benar sehingga perdamaian secara keseluruhan dapat terwujud**”*

Onad : *“Seandainya anak dari kalian memilih jalur yang berbeda dari kalian, apakah masih dianggap sebagai keluarga?”*

Pendeta Yeri : *“Masih lah, karena tugas dan tanggung jawab saya kepada tuhan misal dia logout gua punya prinsip salah satu ya salah semua kalau dia begitu pasti ada kontribusi gua”*

Onad : *“Kalau dari lu bib seandainya?”*

Habib Ja'far : *“orang yang bukan keluarga gua aja yang gua nggak punya ikatan darah dengan dia gua anggap keluarga dalam kemanusiaan karena begitu gua diajarkan. **Siapa yang bukan saudaramu dalam agama dia adalah saudaramu dalam kemanusiaan**”*

Pendeta Yeri : *“Pernah ya bib komunikasi sama ayah sekali”*

Habib Ja'far : *“Jadi pernah ayah gua minta telpon sama pendeta yeri pengen melihat suasana natal di eropa pengen melihat gereja dengan arsitekturnya, karena ayah gua sudah dari kecil sudah sangat toleran dan gua akan mengajarkan kepada anak gua begitu mempelajari agama lain tapi dari sumber yang benar agar mereka mengerti bahwa **agama itu mengajarkan cinta meskipun cinta nggak punya agama**”*

Kutipan podcast diatas terdapat beberapa poin-poin yang menurut penulis memiliki nilai-nilai toleransi beragama yaitu menghormati keyakinan orang lain. Banyaknya perbedaan dalam kehidupan sehari-hari tentunya sangat mungkin terjadi perpecahan yang disebabkan dengan adanya ketidaksamaan baik dari segi keyakinan maupun perbedaan pendapat. Karena pada dasarnya konsep toleransi beragama adalah mengajarkan kepada setiap individu untuk memiliki sikap saling menghormati dan menerima atas segala bentuk perbedaan yang ada disekitar sehingga perlu adanya sikap saling menghormati satu sama lain agar tidak menimbulkan perpecahan dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat. Dalam Al-Quran surah Al-Kafirun ayat 6

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Untukmu agamamu, untukku agamaku

melalui ayat tersebut, Al-Quran mengajarkan kepada kita semua bahwa islam memberikan kebebasan kepada umat beragama untuk memeluk agama yang diyakini kebenarannya. Apapun yang dipelajari serta diyakini merupakan sebuah kebenaran dan mengajarkan kebaikan maka tidak ada paksaan untuk meyakini agama tertentu.

Dalam konteks toleransi beragama, menghormati keyakinan orang lain merupakan kewajiban bagi umat beragama karena adanya

sikap tersebut merupakan sebuah upaya untuk memupuk rasa persaudaraan terhadap semua umat beragama. Mengedepankan sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi umat beragama yang penyayang serta memberikan kasih sayang, baik kepada individu maupun antar kelompok tanpa harus membeda bedakan keyakinan agama, etnis, ras, suku, budaya yang dapat mempererat hubungan antar satu dengan yang lainnya.¹⁰⁸

3. Saling Mengerti Terhadap Perbedaan

Dalam podcast login episode 28, penulis menemukan nilai-nilai toleransi beragama yaitu saling mengerti terhadap sesama. Berikut kutipan dan cuplikan wawancara dari podcast login di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Saling menghormati dalam kegiatan keagamaan
- b. Tidak menyinggung agama lain

Kutipan diatas penulis peroleh dalam episode 28 dengan judul kali ini hindu turun tangan. Habib Ja'far dan Onad kedatangan bintang tamu dengan latar belakang agama hindu.

Habib Ja'far: *“Kemaren gua dapet pemandangan yang keren sekali dimana nyepi berbarengan dengan malam pertama Ramadhan, dimana orang yang mau sholat tarawih dipersilakan asalkan berangkat tarawih habis itu pulang, pemandangan yang indah”*

Bli Yant : *“ Sangat, kalau di bali toleransinya sebuah kebiasaan bahkan sempat pada saat saya masih tinggal di bali idul fitri bareng dengan nyepi”*

¹⁰⁸ Hadi, N., Surbakti, N. N., Arum, A. E. M., & Jannah, D. N. (2023). Relevansi Konsep Rahmatan Lil ‘Alamin Terhadap Toleransi Beragama. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 21-29.

- Habib Ja'far : *“ Nah itu bagaimana ceritanya bli ? ”*
- Bli Yant : *“ Artinya ya tetap saja menjalankan idul fitri sholat dipersilakan walaupun dia dikurangi tidak boleh ada pengeras suara ”*
- Habib Ja'far : *“ Akhirnya kan saling menghormati ”*
- Onad : *“ Oh itu pernah bergabung bareng ya saat idul fitri dan nyepi? ”*
- Bli Yant : *“ Pernah kebetulan pas nyepi ”*
- Habib Ja'far : *“ Dan justru menurut gua esensi utama toleransi adalah untuk saling menghormati, bukan minoritas yang menghormati mayoritas jadi saling menghormati, karena toleransi itu nilai semua agama ”*
- Onad : *“ Kan ada tuh kalau misal ayo syahadat kan tidak langsung masuk islam ya banyak juga rulesnya ya? ”*
- Habib Ja'far : *“ Syahadat itu secara Bahasa dan makna itu penyaksian maka lu harus menyaksikan dulu bahwa islam itu sebagai agama yang benar baru kemudian mengucapkan dua kalimat syahadat. Jadi pernah ada temannya yang ngeprank coba lu baca syahadat dan bilang sudah auto muslim, ya enggak karena itu harus berbasis utamanya hatinya meyakini islam ”*
- Bli Yant : *“ Harus meyakini dulu ya ”*
- Habib Ja'far : *“ Dan sudah tidak meyakini agama sebelumnya sebagai satu kebenaran, bukan kebaikan ya. **Makanya orang yang masuk islam ia harus tetap toleran dan tidak boleh menyinggung dan ngata-ngatain agama sebelumnya ”***

Dalam kutipan tersebut terdapat beberapa nilai-nilai toleransi yang berhubungan dengan saling mengerti terhadap perbedaan.

Perbedaan merupakan hal yang sudah biasa dalam kehidupan sehari-hari maka dari itu perlu menanamkan sikap saling mengerti terhadap perbedaan-perbedaan yang ada disekitar.

Seperti dalam kutipan diatas, bahwa narasumber menjelaskan terjadinya hari raya nyepi yang dilakukan oleh umat hindu di bali bersamaan dengan awal bulan Ramadhan. Para pemeluk agama hindu memberikan hak dan kewajiban umat muslim yaitu sholat tarawih namun tetap ada Batasan-batasannya seperti tidak boleh menggunakan pengeras suara. Hal ini menunjukkan bahwa sikap saling mengerti yang dimiliki oleh umat hindu sudah sangat baik mengingat bali mayoritas penduduknya merupakan pemeluk agama hindu namun tidak melupakan agama-agama yang lainnya.

Sikap saling mengerti sudah seharusnya ditanamkan dan disadarkan kepada setiap masing-masing individu agar terciptanya kerukunan antar umat beragama. Dalam hal ini sikap saling mengerti yang dimaksud adalah untuk mengetahui batasan-batasan kebudayaan yang dimiliki masing-masing agama serta untuk memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap satu sama lain, hal ini selaras dengan pengertian toleransi menurut ramdhani bahwa toleransi adalah pada saat seseorang dapat menerima perbedaan dengan terbuka, lapang dada, sukarela, dan lembut selalu menghormati dan menerima orang lain sehingga toleransi merupakan orang yang adil, moderat, dan mengutamakan kepentingan kelompok atau golongan.¹⁰⁹

4. Kesadaran Dan Kejujuran

Dalam podcast login episode 26 penulis menemukan nilai-nilai toleransi beragama yaitu kesadaran dan kejujuran. Berikut adalah

¹⁰⁹ Rohman, Z., Muttaqin, A. I., & Nasrodin, N. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama. *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 7(2), 240-252.

kutipan dan cuplikan wawancara yang berhasil penulis temukan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Berbeda agama yang penting taat kepada agamanya, maka semuanya akan baik-baik saja
- b. Keimanan bukan soal menutup diri dengan orang yang berbeda keyakinan, tapi membuka diri dan mengetahui agama lain

Kutipan diatas penulis temukan dalam episode 26 yang berjudul romo datang onad pun menang, yakin?. Didalam podcast tersebut pembawa acara mewawancarai narasumber dari latar belakang agama katolik.

Habib Ja'far : *“Romo tadi gua menduga bapak-bapak karena katanya yang gua tau room itu belajarnya panjang ?”*

Romo Reinaldo : *“Panjang, cukup panjang lah kalau saya pribadi 11 tahun dari lulus SMA. Tapi kan saya masuk sekolah room sejak lulus smp ditambah berarti menjadi 15 tahun”*

Habib Ja'far : *“Nah gua taunya romo postinus dari bandung itu 16 tahun juga, itu belajar katanya awal— awal filsafat ya ?”*

Romo Reinaldo : *“Itu nanti setelah dari lulus SMA ambil S1 nya filsafat, nanti untuk teologi murninya baru setelah itu master ngambilnya teologi”*

Habib Ja'far : *“Iya karena islam juga ayat-ayat makkiyah ayat pertama yang turun adalah ayat-ayat tentang teologi keimanan karena kan itu seperti wadah yang dengan iman itu kita bisa menerima bahkan perintah-perintah yang mungkin berat bagi kita, bikin capek atau mungkin tidak masuk*

akal makanya ada dalam islam namanya ta'abbudi nggak masuk akal justru disanalah Allah mengecek lu taat ke gua atau masuk akal doang makanya iman itu dikuatkan”

Onad : *“Taat ya”*

Habib Ja'far : *“Berbeda agama yang penting taat kepada agamanya, kalau semua orang taat kepada agamanya gua yakin indonesia akan baik-baik saja”*

Onad : *“Karena habib pernah ngomong juga kalau misal kita mainan gitu kan kita tiap hari denger 5 adzan subuh, dzhuur, asar, maghrib, isya’, bukan berarti kita langsung gimana-gimana”*

Habib Ja'far : *“Dan di era terbuka secara digital seperti sekarang konten-konten room bisa jadi nyelip tik tok saya, website saya, youtube saya maka keimanan itu bukan soal kamu menutup diri dari orang yang berbeda keyakinan tapi kamu membuka diri dan mengetahui agama lain dan kamu memilih untuk disini dan kamu mengerti bahwa dia mengajarkan kebaikan karenanya aku toleran kepada mereka”*

Kutipan podcast diatas terdapat beberapa nilai-nilai toleransi yang berhubungan dengan kesadaran dan kejujuran. Aspek kesadaran dan kejujuran yang dimaksud dalam hal ini adalah menghargai kebaikan

orang lain, terbuka, reseptif, kenyamanan dalam kehidupan, dan kenyamanan terhadap orang lain.¹¹⁰

Namun pada kenyataan dilapangan sering kali masih terjadi perbedaan pandangan dan pemikiran sehingga menimbulkan kesalahpahaman antar satu sama lain. Kesadaran akan pentingnya toleransi beragama sudah semestinya harus ditanamkan dalam menjalankan kehidupan beragama. Seperti dalam kutipan podcast diatas sudah dijelaskan bahwa “berbeda agama yang penting taat kepada agamanya maka semua akan baik-baik saja”. Kutipan tersebut menjelaskan bahwa jika setiap umat beragama taat terhadap ajaran nya maka tidak ada pertikaian yang terjadi serta menganggap dirinya sama dengan yang lainnya karena sejatinya setiap agama selalu mengajarkan kebaikan kepada umatnya dan memperbaiki diri sendiri terlebih dahulu sebelum memperbaiki orang lain, karena sikap tersebut tentunya harus dimulai dari kesadaran masing-masing individu.

Mengingat disuatu tempat tinggal tertentu tentunya memiliki keanekaragaman maka dari itu perlu adanya kesadaran serta kejujuran dalam memahami perbedaan tersebut. Namun tidak selalu semua perbedaan-perbedaan yang ada dapat diterima dengan baik. Perbedaan terhadap sesama pun baik dari satu kelompok atau golongan tertentu sering juga tidak kunjung menemukan solusinya, maka perlu adanya kesadaran dan kejujuran untuk memberikan ruang kepada yang berbeda pandangan maupun berbeda agama untuk mengimplementasikan ajaran

¹¹⁰ Supriyanto, A., & Wahyudi, A. (2017). Skala karakter toleransi: konsep dan operasional aspek kedamaian, menghargai perbedaan dan kesadaran individu. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 61-70.

dan keyakinan yang sudah dipelajarinya agar terwujudnya rasa persaudaraan yang tinggi terhadap sesama.¹¹¹

5. Setuju Dalam Perbedaan

Dalam podcast login episode 15 penulis menemukan nilai-nilai toleransi beragama yaitu menjauhi serang menyerang antar agama. Berikut adalah kutipan dan cuplikan wawancara yang berhasil penulis temukan diantaranya adalah:

a. Jangan mencela dan menjelekkan agama lain

Kutipan diatas penulis temukan dalam episode 15 podcast login dengan judul bhante buddha buat habib resah. Dalam podcast tersebut habib ja'far dan onad berkesempatan mewawancarai langsung salah satu tokoh dari agama buddha.

Bhante Dira : *“Kalau Instagram disitu loginnya berapa akun?”*

Onad : *“Oh saya cuman dua, saya sama istri saya”*

Bhante Dira : *“Nah sesuai brati kan?”*

Onad : *“Apanya yang sesuai?”*

Bhante Dira : *“Kan bisa dua, loginnya bisa sekali dua”*

Habib Ja'far : *“Mohon maaf ini agama bukan Instagram”*

Bhante Dira : *“Kan bisa dua login kan sekali. Tapi kan pemakaiannya kan nggak sekali, satu-satu ya. Mungkin saya pakai ini jalan hidup saya tapi praktik saya keseharian bisa saja dari yang habib ajarkan karena banyak yang habib ajarkan”*

Habib Ja'far : *“Nah kalau dalam islam kan ketika memeluk islam dia harus sudah keluar dari agama sebelumnya atau agama lain dia melepas diri selepas-lepasnya dari agama lain*

¹¹¹ Sumada, I. K. (2019). Toleransi Beragama Dalam Rangka Mewujudkan Keharmonisan Di Tengah Pluralitas Kehidupan Masyarakat Lombok Melalui Kesadaran Budaya. *Widya Sandhi*, 10(2), 2136-2148.

tapi dia boleh mengambil pelajaran bukan hanya dari agama lain, tapi juga bahkan dari musuh-musuhnya. Nah kalau dari buddhis, sama?”

Bhante Dira : *“Sama, dan ditambah lagi ketika engkau memiliki keyakinan dan kepercayaan terhadap buddhis itu sendiri dan engkau jangan mencela dan menjelekkkan agama engkau sebelumnya tetapi setelah kamu meyakini kebenarannya sekarang bukan berarti juga kebenaran dan keyakinan yang sebelumnya itu salah*

Dalam kutipan podcast yang dicantumkan oleh penulis diatas, terdapat nilai-nilai toleransi yang berhubungan dengan setuju dalam perbedaan. Episode tersebut menerangkan bahwa ketika seseorang sudah meyakinkan diri untuk memilih agama sesuai dengan hati nuraninya, maka ia tidak boleh menjelekkkan agama sebelumnya.

Konsep setuju dalam perbedaan (*agree in disagreement*) menurut Mukti Ali adalah jalan yang paling baik untuk menciptakan kerukunan antar umat beragama, setuju dalam ketidaksetujuan dengan dilandasi rasa untuk saling menghargai serta menghormati perbedaan keyakinan agama, prinsip ini adalah untuk membiarkan sepenuhnya masing-masing agama untuk menjalankan ajarannya.¹¹² Artinya setiap individu meyakini bahwa agama yang dianutnya merupakan agama yang paling baik akan juga menyadari bahwa agama yang lainnya juga memiliki persamaan dan perbedaan. Menurut Mukti Ali untuk menciptakan kerukunan dan keharmonisan antar umat beragama perlu adanya sikap atau perilaku untuk saling menghargai dan tidak menutup kemungkinan untuk melakukan dialog satu sama lain dengan tujuan

¹¹² Hayati, S. M. (2017). Mengingat Kembali Pemikiran Abdul Mukti Ali: Pendekatan Scientific-Cum-Doctrinaire Dan Konsep Agree In Disagreement. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 16(2), 161-178.

untuk menghindari kesalahpahaman dalam masyarakat, dengan sering melakukan dialog antar umat agama tentunya masyarakat bisa tereduksi atau dapat belajar tentang pentingnya untuk saling mengerti satu sama lain dan setuju akan adanya perbedaan.¹¹³

Setuju dalam perbedaan atau *agree in disagreement* merupakan hal yang penting untuk menciptakan kerukunan beragama. Karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial dan selalu hidup berkelompok dan selalu membutuhkan orang lain. Dalam konteks toleransi beragama setuju dalam perbedaan adalah kemampuan dalam menghargai perbedaan keyakinan antara satu sama lain, namun mencari kesamaan dalam agama masing-masing untuk menjalin kesepakatan agar menjadi pribadi yang saling menghormati.

C. Podcast Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Toleransi

Media pembelajaran merupakan alat atau bantuan perantara yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran yang dikemas secara menarik agar peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Media pembelajaran sangat penting untuk digunakan dalam menyampaikan suatu materi, dengan media pembelajaran salah satunya dapat memperjelas dalam menyampaikan pesan serta informasi agar dapat meningkatkan proses dan hasil belajar, sementara bagi para pendidik juga bisa menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan suatu pembelajaran.¹¹⁴ Media pembelajaran terdiri dari beberapa macam, menurut Rudy Berts media pembelajaran dikelompokkan menjadi 7 jenis yaitu media audio visual gerak, media audio visual diam, audio semi gerak, media visual bergerak, media visual

¹¹³ Abizar, M. (2019). Pluralisme dalam Pandangan Mukti Ali. *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah*, 1(2), 185-212.

¹¹⁴ Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936.

diam, media audio, dan media cetak.¹¹⁵ Salah satu media pembelajaran audio maupun audio video yang dapat digunakan di era sekarang adalah media podcast. Podcast merupakan sebuah konten wawancara yang terdapat di beberapa aplikasi seperti *spotify*, *NOICE* dan juga *youtube*, dalam hal ini *youtube* merupakan media sosial yang sangat mudah diakses oleh masyarakat. *Youtube* adalah salah satu media sosial dengan cakupan yang luas dan bisa diakses siapapun sehingga banyak konten creator didalamnya berlomba-lomba dalam membuat konten video dengan tujuan untuk memberikan edukasi atau pesan-pesan yang positif didalamnya termasuk pada podcast login.

Podcast diharapkan menjadi salah satu sarana media pembelajaran untuk menyebarkan nilai-nilai pendidikan toleransi beragama, mengingat podcast memiliki keunggulan yaitu merupakan konten media sosial yang dapat diakses dengan mudah oleh siapapun sehingga memungkinkan pendengar untuk menikmati podcast dimana pun dan kapan pun. Melalui podcast, informasi serta pembelajaran dapat dengan mudah diakses secara luas oleh masyarakat, sehingga nilai-nilai atau pesan pendidikan khususnya tentang pendidikan toleransi beragama dapat mudah diterima oleh masyarakat luas. Podcast sebagai bentuk media sosial memiliki keunggulan dalam menciptakan ruang diskusi terbuka dan inklusif, hal ini memungkinkan para pendengar untuk berinteraksi secara langsung, bertukar pandangan, serta membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang perbedaan agama.

Pendidikan toleransi beragama adalah suatu upaya untuk membentuk dan juga memahami akan pentingnya perbedaan antara individu atau kelompok. Tujuan utama dari pendidikan toleransi adalah menjadikan setiap masing-masing individu untuk meningkatkan akan pentingnya kerukunan antar umat beragama. Upaya-upaya yang dilakukan bisa saja melalui kurikulum atau

¹¹⁵ Farhan, M. (2022). Penggunaan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Sastra Indonesia. *Estetika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 64-71.

pembelajaran di sekolah serta juga melalui media sosial salah satunya yaitu Podcast. Media podcast saat ini sedang ramai dinikmati oleh semua kalangan masyarakat, terutama podcast login walaupun tayang hanya setiap bulan Ramadhan saja akan tetapi tidak menutup kemungkinan menjadi salah satu alternatif dan efektif untuk mempromosikan pendidikan toleransi beragama di media sosial youtube terutama pada generasi muda saat ini.

Melalui sikap saling toleransi diharapkan mampu menjadikan seorang individu sebagai pribadi yang lebih terbuka serta mempunyai sikap empati terhadap sesama. Pendidikan toleransi beragama harus selalu ditekankan baik dalam lingkungan masyarakat maupun di lingkungan sekolah mengingat pentingnya toleransi untuk menumbuhkan rasa persaudaraan antar sesama. Menurut Sodik terdapat beberapa upaya-upaya agar pendidikan toleransi tetap terjaga yaitu dengan melakukan pendekatan baik antar individu maupun kelompok, selain itu untuk mempertahankan serta menjaga nilai-nilai pendidikan toleransi perlu juga dilakukan beberapa cara diantaranya adalah menjaga intelektualitas, *culture*, nilai-nilai transendental, keterampilan fisik dan jasmani, dan pembinaan kepada manusia.¹¹⁶ Dengan menjaga dan menerapkan nilai-nilai pendidikan toleransi beragama dapat menjadikan masyarakat yang rukun dengan perbedaan yang ada disekitar serta menjadi pribadi yang saling menghormati antar sesama.

¹¹⁶ Purwati, P., Darisman, D., & Faiz, A. (2022). Tinjauan pustaka: Pentingnya menumbuhkan nilai toleransi dalam praksis pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3729-3735.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Nilai-nilai pendidikan toleransi beragama mengajarkan kepada masyarakat akan pentingnya bersikap toleran kepada orang lain untuk mencegah adanya konflik dan perpecahan di kalangan masyarakat. Toleransi beragama merupakan sikap untuk saling menghargai perbedaan keyakinan, saling menghormati terhadap sesama, dan juga memahami pandangan orang lain yang berbeda tanpa harus menghakimi. Dalam kehidupan bermasyarakat toleransi sangat berperan penting sebagai upaya agar tidak ada perpecahan di antara satu dengan yang lainnya sehingga melalui penanaman sikap toleransi masyarakat akan merasa lebih aman dalam menjalankan keyakinannya serta menciptakan lingkungan yang harmonis.

Seperti podcast login yang berperan dalam menyebarkan semangat toleransi beragama khususnya dalam media sosial. Podcast login merupakan sebuah konten wawancara yang di dalamnya membahas mengenai toleransi dalam beragama dan keberagaman, dengan demikian podcast login diharapkan mampu mengedukasi para penonton di media sosial akan pentingnya menanamkan pendidikan toleransi beragama. Dalam podcast tersebut ditemukan beberapa nilai-nilai pendidikan toleransi diantaranya adalah mengakui hak orang lain, menghormati keyakinan orang lain, saling mengerti terhadap perbedaan, kesadaran dan kejujuran, setuju dalam perbedaan.

B. Saran

1. Kepada penulis, diharapkan bisa dijadikan pembelajaran dalam menjalankan kehidupan di masyarakat.
2. Bagi pendidik, khususnya guru PAI agar mengajarkan sikap toleransi beragama sedini mungkin dalam lingkungan sekolah sehingga peserta didik bisa belajar untuk saling menghormati antara satu sama lain.

3. Kepada masyarakat, dapat membantu berpikir dan berpandangan lebih luas akan pentingnya menanamkan pendidikan toleransi di masyarakat agar menciptakan lingkungan yang aman, damai, dan tentram.
4. Kepada peneliti berikutnya, semoga penelitian ini bisa menjadi rujukan untuk melakukan penelitian serta dapat mengembangkan penelitian ini mengingat masih kurangnya materi yang terdapat pada penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Moqsith Ghazali, *Argumen Pluralisme Agama*, (Depok : Kata Kita, 2009) Hal 217
- Abizar, M. (2019). Pluralisme dalam Pandangan Mukti Ali. *Islah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah*, 1(2), 185-212.
- Abuddin Nata: *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Prenada Media, 2018), hlm 8
- Achsanul Umar. 2022." Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi dalam Buku Tak Di Ka'bah Di Vatikan Atau Tembok Ratapan Tuhan Ada Di Hatimu Karya Habib Hussein Ja'far Al-Haddar, "Skripsi. Purwokerto: UIN. Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
- Ahmad, A. (2021). Konsep ta'dib syed muhammad naquib al-attas dan implikasinya dalam pendidikan islam. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 13(1), 32-50.
- Alfiani, I., & Ismaraidha, I. (2024). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa SMA Gajah Mada Binjai. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 1470-1488.
- Ali, Y. F. (2017). Upaya Tokoh Agama Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Antarumat Beragama. *Untirta Civic Education Journal*, 2(1).
- Almira Keumala Ulfah, dkk. 2022. *Ragam Analisis Data (Sastra, Riset, dan Pengembangann)*. Madura: IAIN Madura Press. hlm. 25
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal buana pengabdian*, 1(1), 66-72.
- Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(1), 28-45.
- Amran Suadi, *Filsafat Agama, Budi Pekerti, Dan Toleransi*, (Jakarta: KENCANA, 2022) hlm 126.
- AR, H. B., Alfani, M., & Irawan, B. (2022). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Untuk MTs Kelas 7 Karya Hasan Saefullah. *Jurnal Shaut Al-Arabiyah*, 10(1), 115-121.
- Arafat, G. Y. (2018). Membongkar isi pesan dan media dengan content analysis. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 32-48.

- Arif, M. K. (2021). Islam Rahmatan Lil Alamin From Social and Cultural Perspective. *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, 12(2), 169-186.
- Asyari, F., Haris, D. M. N., Lestari, M., Wahyuni, R., Zulkifili, A., & Sihombing, G. K. H. (2024). Upaya Penguatan Karakter Toleransi dan Pencegahan Radikalisme pada Masyarakat oleh Dosen MKWK Polnep bersama Alumni Pesantren. *Kapuas*, 4(1), 15-21.
- Aulia Darojatun. 2022. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Podest Pemuda Tersesat." *Skripsi*. Purwokerto: UIN. Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI
- Bariyah, M. B. (2019). Ayat Toleransi Dalam Al-qur'an; Tinjauan Tafsir Al-Qurthubi. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(2), 31-46.
- Budi, M. H. S. (2019). Agama dan Toleransi: Toleransi Umat Beragama dalam Menjalin Kerukunan (Studi Kasus Umat Islam dan Kristen di Desa Pohkonyal Ngawi). *Proceeding Faqih Asy'ari Islam. Inst*, 2(2), 154-177.
- Chitra, B., & Oktavianti, R. (2019). Strategi Digital Public Relations Pegiat Podcast dalam Membangun Brand Engagement (Studi Kasus dalam Podcast Duo Budjang). *Prologia*, 3(2), 532-538.
- Dana, M. A. (2020). At-Tarbiyah Sebagai Konsep Pendidikan dalam Islam. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 6(1), 88-104.
- Dewi, L., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Penanaman Sikap Toleransi Antar Umat Beragama di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8060-8064.
- Didin Jamaludin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Depok, PT. Raja Grafindo Persada, 2022), hlm 39
- El Iq Bali, M., & Fadli, M. F. (2019). Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Pesantren dalam Meningkatkan Ketahanan Mental Santri. *PALAPA*, 7(1), 1-14.
- Endahwati, W. (2022). Kajian Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Toleransi Beragama. *An-Nafah: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 2(1), 41-52.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta. PT. Fajar Interpratama Mandiri. hlm 15

- Fadhlan Ramadhani. 2022. "Upaya PC Muhammadiyah dan MWC Nahdlatul Ulama dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Moderasi Beragama di Kecamatan Bobotsari Purbalingga". Skripsi. Purwokerto: UIN. Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
- Fadilah, E., Yudhapramesti, P., & Aristi, N. (2017). Podcast sebagai alternatif distribusi konten audio. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 1(1)
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2022). Urgensi pendidikan nilai di era globalisasi. *Jurnal Basicedu*, 6(3).
- Farhan, M. (2022). Penggunaan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Sastra Indonesia. *Estetika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 64-71.
- Fauzan dan M.Junaedi Ghony,"Metodologi Penelitian Kualitatif"(Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2016),199
- Fitriani, S. (2020). Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 20(2), 179-192.
- Habibah, U. (2023). Kajian pustaka dalam penelitian pendidikan. *EL WAHDAH*, 4(1), 15-23.
- Habibie Yusuf. 2019. *Pokoknya Administrasi Pendidikan*. Tulungagung. Cahaya Abadi
- Hadi, N., Surbakti, N. N., Arum, A. E. M., & Jannah, D. N. (2023). Relevansi Konsep Rahmatan Lil 'Alamin Terhadap Toleransi Beragama. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 21-29.
- Halid Hanafi, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Sleman: Penerbit Deepublish, 2018), hlm 59
- Hanafi, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Sleman: Penerbit Deepublish, 2018), hlm 58
- Hardani, dkk. 2020. (*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*). Yogyakarta. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta
- Haryono, E., Suprihatiningsih, S., Septian, D., Widodo, J., Ashar, A., & Sariman, S. (2024). New Paradigm Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) di Perguruan Tinggi. *An-Nuur*, 14(1).

- Hayati, S. M. (2017). Mengingat Kembali Pemikiran Abdul Mukti Ali: Pendekatan Scientific-Cum-Doctrinaire Dan Konsep Agree In Disagreement. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 16(2), 161-178.
- Helmy, H. A., Ritonga, M. A. H., Rosmayati, R., Dina, S. R., Parhan, M., & Syahidin, S. (2024). Prinsip Pendidikan Islam Perspektif Omar Mohammad Al-Toumy Asy-Syaibani. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 5(1), 113-125.
- Husna, N. (2023). Login di Close The Door: Dakwah Digital Habib Ja'far Pada Generasi Z. *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 3(1), 38-47.
- Hutabarat, P. M. (2020). Pengembangan podcast sebagai media suplemen pembelajaran berbasis digital pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 11.
- Imah, M. T., & Purwoko, B. (2018). Studi Kepustakaan Penerapan Konseling Neuro Linguistic Programming (NLP) dalam Lingkup Pendidikan (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Indy, R., Waani, F. J., & Kandowanko, N. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*.
- Iqbal, M., & Asman, A. (2021). Dakwah digital sebagai sarana peningkatan pemahaman moderasi beragama dikalangan pemuda. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41(2), 172-183.
- Istiqomah, K., Ulya, A. G., Linsiana, S., & Rofiq, M. (2023). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 51-60.
- Jaya, F. (2020). Konsep Dasar dan Tujuan Pendidikan dalam islam: Ta'lim, tarbiyah dan ta'dib. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1).
- Jempa, N. (2018). Nilai-Nilai Agama Islam. *Jurnal Pedagogik*, 1(2), 101-112.
- Julianti, A. (2024). KOMUNIKASI TOLERANSI DALAM FILM BUMI ITU BULAT PERSPEKTIF FRAMING GAMSON DAN MODIGLIANI. *Al-Qaul: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 3(1), 61-84.
- Khatibah, K. (2011). Penelitian kepustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 5(01), 36-39.

- Kosasih, A. (2015). Konsep pendidikan nilai. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Kurniawan, Nobel Kevin. (2021). *Pendidikan Toleransi Beragama*. Jakarta: LIPI Press
- Mawarti, S. (2017). Nilai-nilai Pendidikan Toleransi dalam pembelajaran agama islam. *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 9(1), 70-90.
- Melasari, F., Detasari, M., Sriwulan, F., Verliansyah, R., Santi, L., Ariko, R. S., & Reski, O. T. (2021). Bentuk Toleransi Antar Umat Beragama dalam Menjaga Identitas Nasional dan Bhineka Tunggal Ika. *IJOCE: Indonesia Journal of Civic Education*, 2(1), 8-12.
- Milya Sari, A. (2020). Penelitian Kepustakaan dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Pendidikan IPA*.
- Mochamad Nasrullah, dkk. 2023. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. Sidoarjo. UMSIDA Press
- Moh. Haitami Salim, Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 33
- Mukhlis, M., Rasyidi, A., & Husna, H. (2024). Tujuan Pendidikan Islam: Dunia, Akhirat Dan Pembentukan Karakter Muslim Dalam Membentuk Individu Yang Berakhlak Dan Berkontribusi Positif. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1-20.
- Mursyid, S. (2018). Konsep Toleransi (Al-Samahah) Antar Umat Beragama Perspektif Islam. *Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, 1(2).
- Mustaghfiroh, S. (2022). Pengarusutamaan Nilai Moderasi Beragama Di Era Society 5.0. *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, 2(2), 1-15.
- Nabila, N. (2021). Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(05), 867-875.
- Perayani, K., & Rasna, I. W. (2022). Pembelajaran Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Podcast Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1), 108-117.
- Permata, E. L., & Nugraha, R. (2022). Tindak Tutur Ilokusi pada Podcast Najwa Shihab dan Maudy Ayunda serta Manfaatnya sebagai Modul Pidato Persuasif. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 860-865.

- Pratiwi, S. H., Zulmuqim, Z., Zalnur, M., Sari, L. C., Tiffani, T., & Nurhasnah, N. (2024). Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Mengenai Makna Pendidikan (Tarbiyah, Ta'lim, Ta'dib, Tadris, Da'wah, Irsyad, Tadbiir, Tazkiyah, Uswah). *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 2116-2124.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Purwanti, E., Muhtarom, M., & Idris, M. (2023). PENDIDIKAN TOLERANSI DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURALISME (Kajian Masyarakat Multikultur di Kelurahan Fajar Esuk Kabupaten Pringsewu):(Kajian masyarakat multikultur di Kelurahan Fajar Esuk). *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 8(02), 1-10.
- Purwati, P., Darisman, D., & Faiz, A. (2022). Tinjauan pustaka: Pentingnya menumbuhkan nilai toleransi dalam praksis pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3729-3735.
- Putri Komala Koa Bunga.2018.” Toleransi Umat Beragama Dan Pengaruhnya Terhadap Kerukunan Masyarakat Di Desa Tendakinde Kecamatan Wolowae Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur.”Skripsi.Makasar:Universitas Muhammadiyah Makasar
- Qiqi Yulianti dan Rusdiana, Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik Di Sekolah, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm.14.
- Rahma Berty. 2020.”Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama di TK Pembina Sidharjo Wonogiri.”Skripsi.Surakarta:IAIN Surakarta
- Ramadhan, S. A., & Sucipto, H. (2024). Adab Terhadap Ilmu Perspektif Imam Al-Ghazali. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 10(2), 1-11.
- Ramadhani, J. S., Firmansyah, M. B., Wilujeng, I. T., Putri, N. N., & Nafisah, D. (2023). Pemanfaatan Podcast Spotify sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(2), 135-143.
- Rambe, U. K. (2020). Konsep dan Sistem Nilai dalam Perspektif Agama-Agama Besar di Dunia. *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi Dan Peradaban Islam*, 2(1).
- Ramli, M. (2022). Konsep Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(2), 208-220.

- Rifki Rosyad, dkk. 2021. Toleransi Beragama Dan Harmonisasi Sosial. Bandung: Lekkas
- Rifki, dkk. 2021. Toleransi Beragama dan Harmonisasi Sosial. Bandung: Lekkas
- Rohman, Z., Muttaqin, A. I., & Nasrodin, N. (2023). STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA. *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 7(2), 240-252.
- Salsabilah, T. A., Dewi, D. A., & Furi Furnamasari, Y. (2021). Implementasi Sikap Toleransi di Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7859-7862.
- Saragih, J. R. P., Novalina, M., & Pakiding, H. (2021). Menggaungkan Moderasi Beragama melalui Media Sosial. *Prosiding Pelita Bangsa*, 1(2), 166-174.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41-53.
- Sauri, S. (2019). Pengertian Nilai. Diakses Melalui file. upi. edu, Pada.
- Setiawan, T. H., Palupi, M. F. T., & Ayodya, B. P. (2024, January). Analisis Isi Konten Perkembangan Diri Pada Segment# Ternyata Begini Akun Youtube Cretivox. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL MAHASISWA KOMUNIKASI (SEMAKOM)* (Vol. 2, No. 1, Januari, pp. 159-166).
- Setyorini, W. (2020). Interaksi Sosial Masyarakat Dalam Menjaga Toleransi Antar Umat Beragama (Desa Gumeng Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar). *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 8(3), 1078-1093.
- Simbolon, M. J. I., & Simbolon, B. R. (2022). Podcast Suara Puan sebagai Sarana Literasi Digital Kaum Perempuan Melalui Platform Spotify. *JURNAL SOCIAL OPINION: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 6(2), 66-85.
- Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi dan Relevansinya dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. *Tsamratul Fikri*, 14(1), 1-14.
- Subandi, S., Ondeng, S., & Saprin, S. (2024). PENGERTIAN DAN PRINSIP-PRINSIP PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI DISIPLIN ILMU. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 441-458.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39.

- Sulistyo, M. R. D., & Najicha, F. U. (2022). PENGARUH BERITA HOAX TERHADAP KESATUAN DAN PERSATUAN BANGSA INDONESIA. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 528-531.
- Suliswiyadi, "Metodologi Penelitian Pendidikan" (Yogyakarta: Sigma, 2015), 71
- Sumada, I. K. (2019). TOLERANSI BERAGAMA DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KAHARMONISAN DI TENGAH PLURALITAS KEHIDUPAN MASYARAKAT LOMBOK MELALUI KESADARAN BUDAYA. *Widya Sandhi*, 10(2), 2136-2148.
- Supriyanto, A., & Wahyudi, A. (2017). Skala karakter toleransi: konsep dan operasional aspek kedamaian, menghargai perbedaan dan kesadaran individu. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 61-70.
- Syafe'i, I. (2015). Tujuan Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 151-166.
- Syihabudin, S., & Najmudin, N. (2019). Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Sunnah: Kajian Atas Istilah Tarbiyah, Taklim, Tadris, Ta'dib Dan Tazkiyah. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6 (2), 193-209.
- Tobroni, F. (2020). Sosialisasi UUD 1945 sebagai Pijakan Sikap Beragama yang Ramah bagi Santri Pesantren Nawesea Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 2(2), 161-167.
- UU No 20 Tahun 2003 Pasal 3 Sistem Pendidikan Nasional
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014) hlm. 33
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936.
- Yanti, R. E., Aslan, A., & Multahada, A. (2022). Persepsi Siswa Pada Pendidikan Nilai Di Sekolah Dasar Tarbiyatul Islam Sambas. *Adiba: Journal of Education*, 2(3), 429-440.
- Yasir, M. (2014). Makna Toleransi dalam al-Qur'an. *Jurnal Ushuluddin*, 22(2), 170-180.



Lampiran 1 Tampilan Beranda Podcast Login

LOG IN

Deddy Corbuzier
30 video

Putar semua Acak

GENAP 30 HARI !! INIKAH AKHIRNYA 🍀 #...
Deddy Corbuzier
6,1 jt x ditonton • 1 tahun yan...
54.07

KENALAN SAMA AGAMA YANG FOLLOWERSNYA ...
Deddy Corbuzier
3,3 jt x ditonton • 1 tahun yan...
45.27

Lampiran 2 Episode Podcast Login



Lampiran 3 Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.584/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

NILAI-NILAI PENDIDIKAN TOLERANSI BERAGAMA DALAM PODCAST LOGIN PADA CHANEL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER DAN IMPLEMENTASINYA DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Akbar Eko Febrianto
NIM : 2017402076
Semester : 6
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 24 Januari 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 30 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI



[Signature]
Dewi Ariyani, M.Pd.I.

NIP. 19840809 201503 2 002

Lampiran 4 Surat Keterangan Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN **No. B-1580/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Akbar Eko Febrianto
NIM : 2017402076
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 01 April 2024
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 April 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 5 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)


KEMENTERIAN AGAMA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126
Sertifikat
Nomor : B. 032 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ X / 2023 Diberikan Kepada : AKBAR EKO FEBRIANTO 2017402076
Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 4 September - 14 Oktober 2023
Purwokerto, 27 Oktober 2023 Kepala, Laboratorium FTIK  D. NurFuadi, M.Pd.I. NIP. 1971102012006004 1 002

Lampiran 6 Sertifikat BTA-PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/18251/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : **AKBAR EKO FEBRIANTO**
NIM : **2017402076**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tes Tulis : **87**
Tartil : **72**
Imla` : **70**
Praktek : **74**
Nilai Tahfidz : **76**



Purwokerto, 27 Jul 2021



ValidationCode

Lampiran 7 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

السماوة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٣٥٠٧

منحت الى

الاسم

: أكبر أيكو فيريانتو

المولود

: بوونوسوبو، ٢٢ فبراير ٢٠٠٢

الذي حصل على

٤٨ :

فهم المسموع

٤١ :

فهم العبارات والتراكيب

٤٧ :

فهم المقروء

٤٥٠ :

النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤
فبراير ٢٠٢١

بورو وكرتو، ٣ فبراير ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

Lampiran 8 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/23507/2021

This is to certify that

Name : AKBAR EKO FEBRIANTO
Date of Birth : WONOSOBO, February 22nd, 2002

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 51
2. Structure and Written Expression : 42
3. Reading Comprehension : 50

Obtained Score : 474



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, February 3rd, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001



Lampiran 9 Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Akbar Eko Febrianto
NIM : 2017402076
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN TOLERANSI BERAGAMA
DALM PODCAST LOGIN PADA CHANEL YOUTUBE
DEDDY CORBUZIER

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.


Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.


Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 6 Agustus 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI

Dosen Pembimbing


Dewi Anyani, S.Th.I., M.Pd.I.
NIP. 19840809 201503 2
002


Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag
NIP. 19681008 199403 1 00 1

Lampiran 10 Surat Keterangan Sumbangan Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4245/Un.19/K.Pus/PP.08.1/8/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : AKBAR EKO FEBRIANTO
NIM : 2017402076
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 13 Agustus 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Akbar Eko Febrianto
2. NIM : 2017402076
3. Tempat/tgl. Lahir : Wonosobo, 22 Februari 2002
4. Alamat : Dusun Siwadas RT.03/RW.03 Desa Tegalsari
Kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo
5. Nama Ayah : Mukhlis
6. Nama Ibu : Zubaidah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK/RA, tahun lulus : RA Masyitoh Tegalsari, 2008
- b. SD/MI, tahun lulus : SDN Tegalsari, 2014
- c. SMP/MTS, tahun lulus : SMPN 2 Garung, 2017
- d. SMA/MA, tahun lulus : MAN 2 Wonosobo, 2020
- e. S1, tahun masuk : UIN. Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto, 2020

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

- a. DKR 12 Garung
- b. Pengurus Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Purwokerto 2021-2022

Purwokerto, 6 Agustus 2024



Akbar Eko Febrianto

NIM. 2017402076